PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XI IS SMA NEGERI 3 MAGELANG

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh
Faya Sukma Putri
7101407303

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Rancangan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang" ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Subowo, M.Si	Linda Agustina S.E, M.Si
NIP.195504161984031003	NIP. 197708152000122001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.
NIP. 195604211985032001

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

Penguji

Drs. Tarsis Tarmudji, M.M.
NIP. 194911211976031002

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Subowo, M.Si	Linda Agustina S.E, M.Si
NIP.195504161984031003	NIP. 197708152000122001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. S.Martono, M.Si
NIP. 196603081989011001

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari hasil karya tulis orang lain, baik sebagian ataupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Maret 2013

Faya Sukma Putri
NIM 7101407303

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. Sesungguhnya dibalik kesulitan itu ada kemudahan (Q.S. Alam Nasyrah:6)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua, saudara, teman-teman yang telah membantu dan almamater UNNES tercinta.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayahNya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada teladan terbaik Rasulullah Saw, beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang mengikuti beliau hingga hari akhir.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi Strata Satu untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, sudah sepatutnya dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
4. Drs. Subowo M.Si., Dosen Pembimbing I, yang dengan kesabaran dan ketekunan telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Linda Agustina S.E, M.Si, Dosen Pembimbing II yang dengan kesabaran dan ketekunan telah banyak memberikan bimbingan, dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

6. Joko Tri Haryanto, S.Pd. Kepala SMA Negeri 3 Magelang yang telah memberi ijin penelitian sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dengan lancar.
7. Dr. Sri Maryati Deliana M.Si dan Dyah Indah Noviani S.Psi., M.Psi yang telah memandu dalam melakukan tes kecerdasan emosional dan kepercayaan diri.
8. Orang tua dan saudara-saudaraku yang telah memberi bantuan moril dan materiil serta do'anya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar.
9. Teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberi motivasi, saran dan masukan kepada penulis dalam penelitian yang dilakukan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih kepada dunia pendidikan dan memberikan manfaat bagi kita semua.

Semarang, Maret 2013

Penyusun

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

SARI

Faya Sukma Putri. 2012. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang". Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. Subowo, M.Si. II. Linda Agustina S.E, M.Si.
Kata kunci : Prestasi Belajar, Kecerdasan Emosional, Kepercayaan Diri.

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat prestasi yang diraih oleh siswa. Hasil observasi awal yang dilakukan menunjukkan bahwa perolehan nilai akuntansi belum mencapai hasil yang maksimal. Pada observasi awal yang dilakukan ditemukan jika siswa masih belum mempunyai kecerdasan emosional dan kepercayaan diri yang tinggi. Siswa masih tidak dapat menahan emosi terhadap apa yang terjadi pada diri dan lingkungan sekitarnya. Siswa masih kurang percaya diri ketika menyampaikan hasil presentasi dan menjawab pertanyaan dari siswa lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional dan kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar baik secara simultan maupun parsial.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang Tahun Ajaran 2011/2012. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket kecerdasan emosional dan kepercayaan diri untuk siswa serta dokumentasi SMA Negeri 3 Magelang. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda karena penelitian ini menggunakan dua atau lebih variabel independen, dengan persamaan $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$, dengan Y (prestasi belajar), X1 (kecerdasan emosional) dan X2 (kepercayaan diri).

Hasil penelitian adalah ada pengaruh positif kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang baik secara simultan maupun parsial. Hasil secara simultan terlihat dari perhitungan *SPSS* yang menunjukkan jika F hitung (51,024) > F tabel (3,097698). Secara parsial dilihat dari perhitungan program *SPSS* yang menunjukkan jika t hitung (9,210) > t tabel (1.986674) untuk kecerdasan emosional dan t hitung (2,199) > t tabel (1.986674) untuk kepercayaan diri.

Simpulan dari penelitian ini yaitu terjadi peningkatan hasil belajar jika kecerdasan emosional dan kepercayaan diri siswa tinggi. Saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang belum diungkap dalam penelitian ini. Orang tua diharapkan dapat memberi masukan dan dorongan positif kepada anaknya untuk melakukan kegiatan yang bisa mengembangkan kepribadian dan prestasi belajar dengan menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Serta bagi siswa sendiri agar dapat meningkatkan kecerdasan emosionalnya dan mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri.

ABSTRACT

Sukma Putri, Faya. 2013. "The Effect of the Emotional Intelligence and Self-Confidence toward Accounting Achievement (a case study at the eleventh grade students of SMA N 3 Magelang)". Final Project. Department of Education of Economics and Accounting. Faculty of Economics. State University of Semarang. Advisor I. Drs. Subowo, M.Si. II. Linda Agustina S.E, M.Si.
Keywords: achievement, emotional intelligence, self-confidence.

Education is a primary instrument in shaping and creating qualified human resources. One indicator of the achievement of learning objectives can be determined by looking at the students' achievement. The first observation indicated that the accounting score acquisition has not reached the maximum results. In the first observation, it found that the student didn't have high emotional intelligence and self-confidence. Students still cannot resist their emotion and what happened to their selves and surroundings. They lack of confidence when delivering presentations and answering questions from other students. The purpose of this study is to determine whether emotional intelligence and self-confidence give a positive effect on academic achievement either simultaneously or partially.

The subject of this study was the eleventh grade students of SMA N 3 Magelang in the academic year 2011/2012. The data collection instrument was an emotional intelligent and self-confidence questionnaire for the students as well as the documentation of SMA N 3 Magelang. The multiple regression analysis was used in this study because it used two or more independent variabels, the equation is $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$, which is Y (achievement), X1 (emotional intelligence) and X2 (confidence).

The results of this research is that there is a positive effect of emotional intelligence and self-confidence toward the eleventh grade students of SMA N 3 Magelang's accounting achievement either simultaneously or partially. The results of simultaneously calculations from the SPSS count indicating that F (51.024)> F table (3.097698). Partially seen from SPSS calculations that show if t count (9.210)> t table (1.986674) for the emotional intelligence and t count (2.199)> t table (1.986674) for confidence.

The conclusions from this research is that the students' achievements increasing if they have a high emotional intelligent and self-confidence. Suggestions related to the results of this study for the next researcher is to examine the other factors that may affect the achievement that has not been revealed in this study. Parents are expected to provide positive feedback and encouragement to their children to engage in activities that could develop the personality and achievement by growing their self-confidence. As well as for students to manage their own emotional intelligence well and follow the activities that can boost their confidence.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PERSETUJUAN PEMBIMBING i
PENGESAHAN KELULUSAN..... ii
PERNYATAAN iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
PRAKATA v
SARI vii
ABSTRACT viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1. 1 Latar Belakang Masalah 1
1. 2 Rumusan Masalah 9
1. 3 Tujuan Penelitian..... 10
1. 4 Manfaat Penelitian..... 10
BAB II LANDASAN TEORI..... 12
2.1 Tinjauan tentang Belajar 12
2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar 13
2.3 Prinsip-prinsip Belajar 13
2.4 Prestasi Belajar 14
2.4.1. Pengertian Prestasi Belajar 14
2.4.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar 15
2.5 Kecerdasan Emosional 17
2.5.1. Pengertian Kecerdasan Emosional 17
2.5.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional 19
2.5.3. Komponen Kecerdasan Emosional 20

2.6 Kepercayaan Diri 22

2.6.1. Pengertian Kepercayaan Diri 22
2.6.2. Karakteristik Percaya Diri 24
2.6.3. Proses Terbentuknya Percaya Diri 27
2.6.4. Faktor-faktor Pembentuk Percaya Diri 28
2.7 Hasil Penelitian Terdahulu 31
2.8 Kerangka Pemikiran Teoritis 32
2.9 Pengembangan Hipotesis 38
BAB III METODE PENELITIAN 39
3. 1 Jenis dan Desain Penelitian 39
3. 2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 39
3. 3 Variabel Penelitian 40
3.3.1. Variabel Terikat 40
3.3.2. Variabel Bebas 40
3. 4 Alat Pengumpulan Data 41
3.4.1. Dokumentasi 41
3.4.2. Skala Psikologis 41
3.4.3. Validitas 43
3.4.4. Reliabilitas 43
3. 5 Metode Analisis Data 43
3.5.1. Analisis Deskriptif Persentase 43
3. 6 Analisis Statistik Inferensial 46
3.6.1. Uji Prasyarat Regresi 46
1) Uji Normalitas 46
2) Uji Linieritas 46
3.6.2. Uji Asumsi Klasik 47
1) Uji Multikolinieritas 47
2) Uji Heteroskedastisitas 47
3.6.3. Metode Analisis Regresi Berganda 48
3.6.4. Pengujian Hipotesis Penelitian 48
1) Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y secara simultan (uji F) 48
2) Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y secara parsial (uji t) 49
3) Koefisien determinasi secara simultan (R^2) 49

4) Koefisien determinasi secara parsial (r^2) 50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 51

4. 1 Deskripsi Variabel Penelitian 51

4.1.1. Prestasi Belajar 51

4. 2 Pengujian Prasyarat Analisis 53

4.2.1. Uji Normalitas 54

4.2.2. Uji Linieritas 55

4. 3 Uji Asumsi Klasik 57

4.3.1. Uji Multikolonieritas 57

4.3.2. Uji Heteroskedastisitas 58

4. 4 Analisis Regresi Linier Berganda 59

4. 5 Pengujian Hipotesis Penelitian 60

4.5.1. Pengujian X_1 dan X_2 terhadap Y secara simultan (uji F) 60

4.5.2. Pengujian X_1 dan X_2 terhadap Y secara parsial (uji t) 61

4.5.3. Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2) 62

4.5.4. Koefisian Determinasi Secara Parsial (r^2) 62

4. 6 Pembahasan Hasil Penelitian 63

4.6.1. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA N 3 Magelang 63

4.6.2. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA N 3 Magelang 65

4.6.3. Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA N 3 Magelang 66

BAB V PENUTUP 68

5. 1 Simpulan 68

5. 2 Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 70

LAMPIRAN 73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Antara Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar 37

Gambar 4.1 Histogram distribusi prestasi belajar akuntansi..... 52

Gambar 4.2 Pie Chart kecenderungan variabel prestasi belajar 53

Gambar 4.3 Normal P Plot 54

Gambar 4.4 Scatterplot 58

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IS SMA N 3 Magelang Tahun 2010/2011 4

Tabel 3.1 Penskoran item skala variabel X1 dan X2 42

Tabel 3.2 *Blue Print* penyusunan skala variabel X1 dan X2 42

Tabel 3.3 Kriteria variabel prestasi belajar 44

Tabel 3.4 Kriteria variabel kecerdasan emosional 45

Tabel 3.5 Kriteria variabel kepercayaan diri 45

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi prestasi belajar 52

Tabel 4.2 Kriteria variabel belajar yang telah ditetapkan oleh SMA N 3 Magelang 52

Tabel 4.3 Distribusi kategori prestasi belajar 53

Tabel 4.4 Hasil uji Normalitas 55

Tabel 4.5 Hasil uji Linieritas kecerdasan emosional 56

Tabel 4.6 Hasil uji Linieritas kepercayaan diri 56

Tabel 4.7 Hasil uji Multikolinieritas 57

Tabel 4.8 Analisis linier berganda 59

Tabel 4.9 Hasil uji F 60

Tabel 4.10 Hasil uji t 61

Tabel 4.11 Koefisien determinasi secara simultan (R^2) 62

Tabel 4.12 Koefisien determinasi secara parsial r^2 63

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Tes Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri 74

LAMPIRAN 2 Tabulasi Data Hasil Uji Coba (X1)..... 79

LAMPIRAN 3 Tabulasi Data Hasil Uji Coba (X2)..... 83

LAMPIRAN 4 Tabulasi Data Hasil Penelitian (X1) 87

LAMPIRAN 5 Tabulasi Data Hasil Penelitian (X2) 90

LAMPIRAN 6 Data Nilai Siswa 93

LAMPIRAN 7 Uji Reliabilitas 96

LAMPIRAN 8 Analisis Deskriptif Persentase 102

LAMPIRAN 9 Uji Normalitas 103

LAMPIRAN 10 Uji Linieritas..... 104

LAMPIRAN 11 Uji Multikolinieritas..... 104

LAMPIRAN 12 Uji Heteroskedastisitas..... 105

LAMPIRAN 13 Uji F 105

LAMPIRAN 14 Uji t 106

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, baik melalui pendidikan informal maupun pendidikan formal. Pendidikan sebagai sistem terdiri dari tiga komponen, yaitu masukan *(input)*, proses *(process)*, dan keluaran *(output)*. Pendidikan mengemban tugas untuk menghasilkan generasi yang baik, manusia-manusia yang lebih berkebudayaan, manusia sebagai individu yang memiliki kepribadian yang lebih baik (Munib dkk, 2006:29).

Pendidikan informal dapat dilakukan di rumah atau di tempat kursus, seperti kursus piano, sempoa, dan keterampilan-keterampilan lain. Pendidikan formal sendiri dilakukan di sekolah dengan mengikuti berbagai mata pelajaran yang telah ditentukan lebih dulu oleh pihak sekolah. Sekolah memegang peranan penting dalam pendidikan karena pengaruhnya besar sekali pada jiwa anak (Ahmad dan Uhbiyanti, 2003:193). Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dituntut untuk memberikan kualitas atau mutu dalam proses dan output yang dihasilkan. Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya prestasi yang diraih oleh siswa. Prestasi belajar merupakan pencerminan hasil belajar yang dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar (Tu'u, 2004:76). Kemampuan, pemahaman, dan kualitas siswa dapat diketahui lewat prestasi belajar yang dimilikinya. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa akan mempengaruhi juga jalan untuk meniti masa depannya, misal

ingin melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi atau langsung memasuki dunia kerja.

Prestasi belajar tiap siswa dapat dilihat lewat nilai-nilai yang didapatkannya, seperti nilai ulangan harian, nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS). Nilai-nilai yang didapat merupakan hasil dari mereka belajar dan sejauh mana mereka memahami, menguasai dan mengaplikasikannya dalam ujian yang diberikan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah (Tu'u, 2004:75). Oleh karena itu, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar merupakan puncak dalam proses belajar (Dimyati dan Mudjiono, 2006:243).

Prestasi itu sendiri dipengaruhi oleh dua faktor, meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu meliputi kesehatan, kecerdasan atau intelegensi, cara belajar, bakat, minat dan motivasi, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu meliputi disiplin belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Slameto, 2003:54).

Prestasi belajar memiliki posisi strategis yang diharapkan terus meningkat untuk memperlihatkan bahwa pemahaman siswa semakin baik, oleh karena itu hasil belajar akuntansi harus ditingkatkan sehingga mencapai hasil yang maksimal. Pelajaran akuntansi dapat membekali siswa untuk memahami tentang perekonomian dan pembukuan keuangan. Siswa harus mengerti dan menguasai konsep dasar akuntansi, laporan keuangan, penyajian dan pengungkapan laporan keuangan. Prestasi belajar akuntansi yang baik dapat diraih dengan baik jika siswa

mempunyai kecerdasan emosional dalam tiap pokok bahasan, tidak hanya ketika di dalam kelas tetapi bagaimana siswa tersebut di luar kelas untuk mengaplikasikannya. Selain kecerdasan emosional, kepercayaan diri juga diperlukan, hal itu dapat dilihat dari bagaimana siswa menjawab soal-soal yang berkaitan dengan akuntansi baik itu secara lisan maupun tertulis, bagaimana sikap siswa ketika akan menghadapi pelajaran dan ujian-ujian akuntansi.

Hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 3 Magelang dilihat dari daftar nilai mata pelajaran akuntansi kelas XI Ilmu Sosial (IS), menunjukkan bahwa perolehan nilai akuntansi belum mencapai hasil yang maksimal. Siswa dikatakan memperoleh hasi belajar yang baik jika sudah mendapat nilai di atas batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 75 yang telah ditentukan oleh SMA Negeri 3 Magelang. Kondisi di SMA Negeri 3 Magelang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas dan nilainya masih di bawah KKM 75 dan kurang dari 80% siswa yang mampu mencapai batas ketuntasan kelas. Hal ini ditunjukkan pada nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran akuntansi semester genap 2010/2011 seperti pada Tabel 1.1 :

PERPUSTAKAAN
UNNES

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang tahun 2010/2011

Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan < 75	Ketuntasan > 75	Tidak tuntas(%)
XI IS 1	32	16	10	31%
XI IS 2	31	19	10	32%
XI IS 3	30	20	5	17%
JUMLAH	93	68	25	

Sumber : SMA N 3 Magelang

Tabel 1.1 menunjukkan jika nilai rata-rata kelas XI IS masih di bawah standar yang ditentukan, karena jumlah siswa yang tuntas masih di bawah 80%. Pada observasi awal yang dilakukan juga ditemukan jika siswa masih belum mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi. Siswa masih tidak dapat menahan emosi terhadap apa yang terjadi pada diri dan lingkungan sekitarnya, seperti ketika terjadi perdebatan atau kesalahpahaman, masing-masing siswa masih sering menggunakan kekerasan daripada musyawarah. Siswa yang sedang mengalami permasalahan batin seperti putus cinta juga sangat sering dijumpai. Putus cinta hingga siswa berlarut pada kesedihan menandakan bahwa siswa masih kurang mempunyai kecerdasan emosional dalam hal mengelola emosi, sehingga hal tersebut menyebabkan konsentrasi belajar terganggu dan berujung pada prestasi belajar yang kurang maksimal.

Tidak semua siswa mampu memaksimalkan kecerdasan emosionalnya sehingga dalam pembelajaran di kelas sering terdapat siswa yang kurang mampu mengelola emosinya dan tidak dapat memotivasi dirinya sendiri sehingga tidak fokus dan cenderung pasif dalam pembelajaran yang berdampak kepada proses

mentransfer ilmu sehingga ilmu tidak dapat diserap oleh siswa secara maksimal dan prestasi belajar juga kurang optimal.

Siswa di SMA Negeri 3 Magelang kelas XI IS juga masih kurang memiliki rasa percaya diri. Misalnya pada saat siswa presentasi di depan kelas, siswa masih kurang percaya diri ketika menyampaikan hasil presentasi dan menjawab pertanyaan dari siswa lain. Siswa juga cenderung malu ketika akan mengajukan pertanyaan kepada guru jika siswa merasa kurang jelas terhadap penjelasan guru. Banyak siswa juga masih merasa dirinya tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai siswa kurang memenuhi KKM. Faktor yang mempengaruhinya yaitu kecerdasan emosional dan kepercayaan diri siswa yang dianggap masih kurang. Siswa masih kurang dapat mengontrol emosi, berempati dengan orang lain dan bekerja sama dengan orang lain. Siswa juga kurang percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya, bahkan cenderung malu jika berhadapan dengan orang lain.

Suryabrata dalam Wahyuningsih (2004:13) menjelaskan bahwa kecerdasan merupakan faktor internal / psikologis yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar. Kecerdasan merupakan kemampuan untuk memecahkan masalah atau membuat produk yang dihargai di lingkungan kebudayaan (Anni, 2006:17). Kecerdasan emosional secara umum dibagi atas *Intelegence Quotient (IQ), Emotional Quotient (EQ)* dan *Spiritual Quotient (SQ).* Ketiga kecerdasan tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, tetapi dalam penelitian ini kecerdasan yang dipakai adalah *Emotional Quotienal* (kecerdasan emosional) saja.

Kecerdasan emosional merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain (Goleman, 2003:512). Kecerdasan emosional terdiri dari lima komponen yaitu pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial. Apabila seseorang pandai menyesuaikan diri dengan suasana baru yang asing untuk dirinya, maka orang tersebut memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi, sehingga orang tersebut akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar serta pergaulannya. Menyesuaikan diri yang dimaksud yaitu dapat beradaptasi dan menyaring pergaulan yang bagus dengan yang seharusnya tidak diikuti.

Pergaulan remaja sekarang lebih banyak mengalami masalah-masalah emosional yang cukup berat. Banyak remaja yang tumbuh dalam kesepian, depresi, berada di bawah tekanan, lebih mudah marah dan sulit diatur yang akhirnya berpengaruh terhadap seluruh kehidupannya. Hal tersebut banyak dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan teman-teman dalam pergaulannya. Melihat dari hal tersebut, maka sudah seharusnya remaja memahami dan memiliki kecerdasan emosional untuk menyaring hal-hal negatif yang muncul dari pergaulan lingkungan sekitar dan teknologi yang sekarang muncul dengan pesat. Secara tidak langsung, kecerdasan emosinal diperlukan untuk memecahkan masalah yang timbul.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yahaya dkk. (2006) bahwa faktor kecerdasan emosional mempengaruhi diri seseorang individu, terutama dalam prestasi pencapaian akademik siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan

oleh Bahtiar (2009) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar.

Faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi belajar selain faktor kecerdasan emosional, salah satunya yaitu faktor kepercayaan diri. Kepercayaan diri atau keyakinan diri diartikan sebagai sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya (Rini dalam Maslahah, 2007:9). Ahli ilmu jiwa yang terkenal Alfred Adler mencurahkan hidupnya pada penyelidikan rasa rendah diri. Dia mengatakan kebutuhan manusia yang paling penting adalah kebutuhan akan kepercayaan diri dan rasa superioritas (Lauster, 2003:13).

Studi oleh Crow dan Crow (1973) dalam Yulianto, dkk. (2006) mengatakan bahwa proses meraih prestasi dipengaruhi oleh faktor aktivitas, organisme dan faktor lingkungan. Faktor aktivitas, yaitu faktor yang memberikan dorongan kepada individu untuk belajar, faktor ini merupakan faktor psikologi. Kepercayaan diri merupakan faktor aktivitas. Faktor organisme, yaitu faktor yang berhubungan dengan fungsi alat-alat indra individu yang kepekaannya ikut menentukan respon individu dalam belajar. Faktor lingkungan, yaitu faktor yang secara psikologis mempengaruhi proses secara keseluruhan.

Kesuksesan dalam bidang apapun hampir disetiap usaha yang kita lakukan tidak akan mungkin dicapai oleh seseorang dengan cara yang mudah jika kita tidak memiliki rasa percaya diri yang cukup. Rasa percaya diri merupakan milik pribadi yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan individu, yang ikut menentukan seseorang dapat hidup sehat dan bahagia dikemudian hari. Rasa

percaya diri merupakan gabungan dari pandangan positif terhadap diri sendiri, harga diri dan rasa aman (Loekmono dalam Mursyida, 2007:2).

Rasa percaya diri berasal dari dalam diri anak tersebut, tetapi juga dapat dipupuk oleh lingkungan dan hubungan dengan orang lain. Anak yang mempunyai rasa percaya diri tinggi biasanya akan melakukan sesuatu dengan penuh keyakinan bahwa dia bisa, selain itu juga dapat mengatasi berbagai persoalan dan kesukaran yang dihadapinya, dan memiliki sikap positif dalam segala hal. Seseorang yang memiliki sikap positif akan selalu berusaha mengembangkan segala kelebihannya sehingga ia lebih percaya diri untuk bersaing dengan orang lain untuk memaksimalkan kelebihan yang dimilikinya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rifki (2008) menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar, artinya semakin kuat atau tinggi rasa percaya diri siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajarnya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Yulianto (2006) menunjukkan jika terdapat hubungan signifikan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar atlet.

Penelitian ini akan menguji kembali pengaruh kecerdasan emosi dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai ulangan harian, nilai UTS, dan nilai UAS. Variabel independen yang digunakan adalah kecerdasan emosional (pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial) dan kepercayaan diri yang dapat ditunjukkan dari percaya diri lahir (cinta diri, pemahaman diri, tujuan positif, pemikiran positif), percaya diri batin (komunikasi, ketegasan, penampilan diri,

dan pengendalian perasaan) dan percaya spiritual (memiliki keyakinan, memiliki tujuan hidup secara spiritual, beribadah).

Faktor kecerdasan emosional dan kepercayaan diri diambil sebagai variabel independen karena menurut pengamatan, masih banyak siswa yang kecerdasan emosionalnya kurang, baik itu dalam pemahaman diri siswa sendiri maupun hubungan dengan orang lain. Hal apa yang baik untuk dirinya sendiri dan bagaimana cara berempati terhadap orang lain. Selain itu, siswa juga masih kurang yakin akan kemampuan dirinya sendiri, hal itu tercermin dari banyak siswa yang mencontek ketika ujian. Siswa masih tidak percaya diri akan penampilan, dan malu ketika berada di depan banyak orang. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian ini adalah "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang"

1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kecerdasan emosional dan kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap prestasi mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang?
2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap prestasi mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang?
3. Apakah kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap prestasi mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional dan kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang.
2. Untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang.
3. Untuk mengetahui apakah kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Sebagai bahan acuan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peneliti

      Untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian dan menambah pengetahuan serta wawasan tentang pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

b. Bagi sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah untuk lebih memperhatikan terhadap pola belajar yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan tentang Belajar

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi manusia (Anni, 2007:2).

Slavin dalam Anni (2007:2) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar dapat dilihat dari perubahan perilaku manusia dari yang semula tidak bisa menjadi bisa, yang semula tidak paham menjadi paham. Hintzman dalam Rifki (2008:29) menjelaskan bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Seseorang memahami bahwa belajar itu penting bagi proses psikologis apabila seseorang tersebut menguasai prinsip-prinsip belajar.

Konsep tentang belajar mengandung tiga unsur utama, yaitu (Anni, 2007:3):

1. Belajar berkaitan dengan perubahan tingkah laku.
2. Perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman.
3. Perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif permanen.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern meliputi faktor jasmani (kesehatan, cacat tubuh); faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan); dan faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani).
2. Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern meliputi faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan); faktor sekolah (metode belajar, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, dan lain-lain); faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kegiatan masyarakat) (Muhibbin Syah dalam Utami, 2011).

PERPUSTAKAAN
UNNES

2.3 Prinsip-prinsip Belajar

Menurut William Burton dalam Hamalik (2001:31) mengemukakan bahwa belajar mempunyai prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi dan melampaui.
2. Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran-mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu.
3. Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.

4. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontinyu.

2.4 Prestasi Belajar

2.4.1 Pengertian Prestasi Belajar

Nasution (1996) berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan kesempurnaan seorang peserta didik dalam berpikir, merasa dan berbuat. Menurut Nasution, prestasi belajar seorang peserta didik dikatakan sempurna jika memenuhi tiga aspek, yaitu:

1. Aspek kognitif

   Aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan kegiatan berpikir. Aspek ini sangat berkaitan erat dengan tingkat intelegensi (*IQ*) atau kemampuan berpikir peserta didik. Aspek inilah yang sejak dahulu selalu menjadi perhatian utama dalam pendidikan formal.

2. Aspek afektif

   Aspek afektif adalah aspek yang berkaitan dengan nilai dan sikap. Penilaian pada aspek ini dapat terlihat pada kedisiplinan, sikap hormat terhadap guru, kepatuhan dan lain sebagainya. Aspek afektif berkaitan erat dengan kecerdasan emosional (*EQ*) peserta didik.

3. Aspek psikomotorik

   Aspek psikomotorik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kemampuan gerak fisik yang mempengaruhi sikap mental. Jadi sederhananya aspek ini menunjukkan

kemampuan atau keterampilan (skill) peserta didik setelah menerima sebuah pengetahuan.

Prestasi belajar dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Menurut Azwar dalam Wahyuningsih (2004) mengemukakan tentang tes prestasi belajar bila dilihat dari tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Tes merupakan ujian tertulis, lisan atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat dan kepribadian seseorang.

2.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk meraih prestasi belajar yang baik, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan, karena di dalam dunia pendidikan tidak sedikit siswa yang mengalami kegagalan. Kadang ada siswa yang memiliki dorongan yang kuat untuk berprestasi dan kesempatan untuk meningkatkan prestasi, tapi dalam kenyataannya prestasi yang dihasilkan di bawah kemampuannya.

Untuk meraih prestasi belajar yang baik banyak sekali faktor-faktor yang perlu diperhatikan. Menurut Suryabrata dalam Wahyuningsih (2004:13) secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

1. Faktor internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu :

1) Faktor fisiologis

Dalam hal ini, faktor fisiologis yang dimaksud adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan pancaindera.

2) Faktor psikologis

Ada banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain adalah:

a) Intelegensi
b) Sikap
c) Motivasi

2. Faktor eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal-hal lain diluar diri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih, antara lain adalah :

1) Faktor lingkungan keluarga

a) Sosial ekonomi keluarga
b) Pendidikan orang tua
c) Perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga

2) Faktor lingkungan sekolah

a) Sarana dan prasarana
b) Kompetensi guru dan siswa
c) Kurikulum dan metode mengajar

3) Faktor lingkungan masyarakat

a) Sosial budaya

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

b) Partisipasi terhadap pendidikan

Studi oleh Crow dan Crow (1973) dalam Yulianto, dkk. (2006) mengatakan bahwa proses meraih prestasi dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu:

1. Faktor aktivitas, yaitu faktor yang memberikan dorongan kepada individu untuk belajar, faktor ini merupakan faktor psikologi. Kepercayaan diri merupakan faktor aktivitas.
2. Faktor organisme, yaitu faktor yang berhubungan dengan fungsi alat-alat indra individu yang kepekaannya ikut menentukan respon individu dalam belajar.
3. Faktor lingkungan, yaitu faktor yang secara psikologis mempengaruhi proses secara keseluruhan.

2.5 Kecerdasan Emosional

2.5.1 Pengertian Kecerdasan Emosional

Konsep ini muncul dari beberapa pengalaman, bahwa kecerdasan intelektual yang tinggi saja tidak cukup untuk menghantarkan orang menuju sukses. Menurut Goleman dalam Sukmadinata (2005) pengembangan kecerdasan emosional, orang-orang sukses selain memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi tetapi juga memiliki stabilitas emosi, motivasi kerja yang tinggi, mampu mengendalikan stress, tidak mudah putus asa, dan lain-lain. Pengalaman-pengalaman demikian memperkuat keyakinan bahwa di samping kecerdasan intelektual juga ada kecerdasan emosional. Orang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi adalah mereka yang mampu mengendalikan diri (mengendalikan gejolak emosi), memelihara dan memacu

motivasi untuk terus berupaya dan tidak mudah menyerah atau putus asa, mampu mengendalikan dan mengatasi stress, mampu menerima kenyataan. Sekolah merupakan salah satu tempat dimana seorang anak dapat berinteraksi dan mengembangkan keterampilannya, karena tidak dapat dipungkiri jaman sekarang pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok maka tiap anak akan membutuhkan peran sekolah. Dalam pengembangan kecerdasan emosional anak didik, sekolah berperan dalam memberi motivasi, membentuk kepercayaan diri anak, dan mengembangkan minat anak.

Goleman dalam Wahyuningsih (2004:27) mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi *(to manage our emotional life with intelligence)*; menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotional and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.

Menurut Goleman dalam Mar'at (2009:172), bahwa dalam penelitian di bidang psikologi anak telah dibuktikan bahwa anak-anak yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi akan lebih percaya diri, lebih bahagia, populer, dan sukses di sekolah. Mereka lebih mampu menguasai emosinya, dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang lain, mampu mengelola stress dan memiliki kesehatan mental yang baik. Anak dengan kecerdasan emosi yang tinggi dipandang oleh gurunya di sekolah sebagai murid yang tekun dan disukai oleh teman-temannya.

2.5.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional menurut Goleman ada dua faktor antara lain:

1. Faktor Internal.

   Faktor internal adalah apa yang ada dalam diri individu yang mempengaruhi kecerdasan emosinya. Faktor internal ini memiliki dua sumber yaitu segi jasmani dan segi psikologis. Segi jasmani adalah faktor fisik dan kesehatan individu, apabila fisik dan kesehatan seseorang dapat terganggu dapat dimungkinkan mempengaruhi proses kecerdasan emosinya. Segi psikologis mencakup didalamnya pengalaman, perasaan, kemampuan berfikir dan motivasi.

2. Faktor Eksternal.

   Faktor ekstemal adalah stimulus dan lingkungan dimana kecerdasan emosi berlangsung. Faktor eksternal meliputi: 1) Stimulus itu sendiri, kejenuhan stimulus merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam memperlakukan kecerdasan emosi tanpa distorsi dan 2) Lingkungan atau situasi khususnya yang melatarbelakangi proses kecerdasan emosional. Objek lingkungan yang melatarbelakangi merupakan kebulatan yang sangat sulit dipisahkan (Goleman dalam Utami, 2011).

2.5.3 Komponen Kecerdasan Emosional

Lima dimensi atau komponen kecerdasan emosional (*EQ*) menurut Goleman dalam Mar'at (2009 :170) yaitu:

1. Mengenali emosi

Mengenali emosi diri yaitu mengetahui apa yang dirasakan seseorang pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolok ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat. Semakin tinggi kesadaran diri, semakin pandai dalam menangani perilaku negatif diri sendiri (Mar'at, 2009:170-171).

2. Mengelola emosi

Menjaga emosi sangat diperlukan untuk menjaga kesejahteraan emosi. Emosi yang berlebihan dan meningkat dengan drastis dapat mengganggu dan berakibat negatif terhadap kestabilan emosional seseorang. Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional tidak akan dengan mudah larut kedalam perasaan. Ketika kebahagiaan datang, mereka tidak akan mengungkapkan dengan berlebihan, begitu juga kesedihan datang, mereka dapat meredam dan tidak ikut larut dalam kesedihan tersebut.

3. Motivasi diri

Motivasi merupakan salah satu hak yang penting dalam kehidupan manusia, begitu juga dengan pendidik yang berkeinginan untuk dapat memunculkan motivasi pada diri siswa. Peserta didik dengan tingkat kecerdasan tinggi tetapi kurang mendapat motivasi, juga akan berpengaruh terhadap prestasi yang kurang maksimal. Prestasi akan baik jika diikuti dengan motivasi yang kuat pula.

4. Mengenali emosi orang lain

Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain disebut juga empati. Kemampuan mengenali emosi orang lain (empati) adalah merasakan yang

dirasakan orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.

Ciri-ciri empati (Mustaqim, 2001:156) adalah sebagai berikut:

a. Ikut merasakan, yaitu kemampuan untuk mengetahui bagaimana perasaan orang lain.
b. Dibangun berdasarkan kesadaran sendiri, semakin kita mengetahui emosi diri sendiri maka semakin terampil kita membaca emosi orang lain.
c. Peka terhadap bahasa isyarat, karena emosi lebih sering diungkapkan melalui bahasa isyarat.
d. Mengambil pesan yaitu adanya perilaku *content*.
e. Kontrol emosi yaitu menyadari dirinya sendiri berempati sehingga tidak larut.

Uraian di atas menerangkan bahwa seseorang yang mempunyai kemampuan empati tinggi mampu lebih dapat marasakan dam memahami perasaan orang lain, mampu menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyesuaikan diri dengan orang lain.

5. Membina hubungan

Dalam rangka membangun hubungan sosial yang harmonis, maka harus memperhatikan identitas diri dan kemampuan berkomunikasi. Jadi, keterampilan sosial merupakan seni mempengaruhi orang lain (Mar'at, 2009:172).

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

2.6 Kepercayaan Diri

2.6.1 Pengertian Percaya Diri

Percaya diri berasal dari bahasa Inggris yaitu *self confidence* yang artinya percaya pada kemampuan, kekuatan dan penilaian diri sendiri. Jadi dapat dikatakan bahwa penilaian tentang diri sendiri adalah berupa penilaian yang positif. Penilaian positif inilah yang nanti akan menimbulkan sebuah motivasi dalam diri individu untuk lebih mau menghargai dirinya. Rasa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk dapat mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya (Thursan, 2002:6). Rasa percaya diri adalah dimensi *evaluatif* yang menyeluruh dari diri sendiri, dimana remaja dapat mengerti bahwa siswa tidak hanya seseorang, tapi ia juga seseorang yang baik (Santrock, 2003:336).

Kepercayaan diri adalah keyakinan akan kekuatan, keterampilan dan kemampuan untuk menghasilkan sesuatu. Kepercayaan tersebut timbul karena adanya pengakuan dari seseorang yang menganggap dirinya sebagai manusia. Kepercayaan diri timbul karena adanya pengakuan terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya sehingga dapat membuat orang tersebut mampu untuk mencapai tujuan dalam hidupnya.

Menurut Santrock (2003:338) rasa percaya diri memiliki beberapa indikator perilaku yang terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Indikator positif
    a. Mengarahkan atau memerintah orang lain.
    b. Menggunakan kualitas suara yang disesuaikan dengan situasi.

c. Mengekspresikan pendapat.

d. Duduk dengan orang lain dalam aktivitas sosial.

e. Bekerja secara kooperatif dalam kelompok.

f. Memandang lawan bicara ketika mengajak atau diajak bicara.

g. Menjaga kontak mata selama pembicaraan berlangsung.

h. Memulai kontak ramah dengan orang lain.

i. Menjaga jarak yang sesuai antar diri dan orang lain.

j. Berbicara dengan lancar, hanya mengalami sedikit keraguan.

2. Indikator negatif

a. Merendahkan orang lain dengan cara menggoda, memberi nama panggilan dan menggosip.

b. Menggerakkan tubuh secara dramatis atau tidak sesuai konteks.

c. Melakukan sentuhan yang tidak sesuai atau menghindari kontak fisik.

d. Memberikan alasan-alasan ketika gagal melakukan sesuatu.

e. Melihat sekeliling untuk memonitor orang lain.

f. Membuat secara berlebihan tentang prestasi, keterampilan dan penampilan fisik.

g. Merendahkan diri sendiri secara verbal, depresi diri.

h. Berbicara terlalu keras, tiba-tiba atau dengan suara yang dogmatis.

2.6.2 Karakteristik Percaya Diri

Lindenfield dalam Rifki (2008: 15) menjelaskan bahwa ada dua jenis rasa percaya diri yaitu percaya diri lahir dan percaya diri batin.

1. Percaya Diri Lahir

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Percaya diri lahir adalah percaya diri yang memberi kepada kita perasaan dan anggapan bahwa kita dalam keadaan baik. Jenis percaya diri lahir memungkinkan individu untuk tampil dan berperilaku dengan cara menunjukkan kepada dunia luar bahwa kita yakin akan diri kita. Lindenfield mengemukakan empat ciri utama seseorang yang memiliki percaya diri batin yang sehat, yaitu:

a. Cinta diri

   Orang yang cinta diri, mencintai dan menghargai diri sendiri dan orang lain. Mereka akan berusaha memenuhi kebutuhan secara wajar dan selalu menjaga kesehatan diri. Mereka juga ahli dalam bidang tertentu sehingga kelebihan yang demikian bisa dibanggakan, hal ini yang menyebabkan individu tersebut menjadi percaya diri.

b. Pemahaman diri

   Orang yang percaya diri batin sangat sadar diri. Mereka selalu introspeksi diri agar setiap tindakan yang dilakukan tidak merugikan orang lain.

c. Tujuan yang positif

   Orang yang percaya diri selalu tahu tujuan hidupnya. Ini disebabkan karena mereka punya alasan dan pemikiran yang jelas dari tindakan yang mereka lakukan serta hasil apa yang bisa mereka dapatkan.

d. Pemikiran yang positif

   Orang yang percaya diri biasanya merupakan teman yang menyenangkan. Salah satu penyebabnya karena mereka terbiasa

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

melihat kehidupan dari sisi yang cerah dan mereka mengharap serta mencari pengalaman dan hasil yang bagus.

2. Percaya Diri Batin

Percaya diri batin membuat individu harus bisa memberikan kesan pada dunia luar bahwa ia yakin akan dirinya sendiri (percaya diri lahir), melalui pengembangan keterampilan dalam empat bidang sebagai berikut:

a. Komunikasi

Keterampilan komunikasi menjadi dasar yang baik bagi pembentukan sikap percaya diri. Menghargai pembicaraan orang lain, berani berbicara di depan umum, tahu kapan harus berganti topik pembicaraan, dan mahir dalam berdiskusi adalah bagian dari keterampilan komunikasi yang bisa di lakukan jika individu tersebut memiliki rasa percaya diri.

b. Ketegasan

Sikap tegas dalam melakukan suatu tindakan juga diperlukan, agar kita terbiasa untuk menyampaikan aspirasi dan keinginan serta membela hak kita, dan menghindari terbentuknya perilaku agresif dan negatif dalam diri.

c. Penampilan diri

Seorang individu yang percaya diri selalu memperhatikan penampilan dirinya, baik dari gaya pakaian, aksesoris dan gaya hidupnya tanpa terbatas pada keinginan untuk selalu menyenangkan orang lain.

d. Pengendalian perasaan

Pengendalian perasaan juga diperlukan dalam kehidupan kita sehari-hari, dengan kita mengelola perasaan kita dengan baik akan membentuk suatu kekuatan besar yang pastinya menguntungkan individu tersebut.

2.6.3 Proses Terbentuknya Percaya Diri

Percaya diri tidak dapat muncul begitu saja pada diri seseorang, tetapi ada proses yang membuat percaya diri tersebut muncul. Percaya diri yang kuat oleh Thursan (2002:6) melalui proses berikut ini:

1. Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu.
2. Pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihannya.
3. Pemahaman reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri.
4. Pengalaman di dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.
5. Kekurangan pada salah satu proses tersebut, kemungkinan besar akan mengakibatkan seseorang akan mengalami hambatan untuk memperoleh rasa percaya diri.

Lingkungan yang paling berperan untuk mengembangkan rasa percaya diri selain lingkungan keluarga adalah lingkungan sekolah. Lewat sekolah, rasa percaya diri siswa dapat dibangun dengan cara bergaul dengan teman dan

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

seluruh warga sekolah ketika berada di luar kelas. Di dalam kelas, siswa berinteraksi dengan cara tanya jawab dengan gurunya, siswa berdiskusi dengan siswa yang lain dalam rangka membahas materi pelajaran. Jika situasi ini sering dilakukan di kelas dan terkondisi dengan baik, seperti semua siswa terlibat dalam tanya jawab dan diskusi maka rasa percaya diri siswa dapat terbentuk. Siswa juga dapat aktif ikut serta dalam kegiatan ekstrakulikuler.

2.6.4 Faktor-faktor Pembentuk Percaya Diri

Thursan (2002: 26) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah:

1. Keadaan keluarga

   Keadaan keluarga disini diartikan bahwa kelengkapan anggota keluarga masih utuh atau tidak. Asal usul keluarga juga dapat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang.

2. Kondisi ekonomi keluarga

   Perkembangan kepercayaan diri seseorang dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi keluarga. Seseorang yang berasal dari keluarga yang mampu akan lebih percaya diri jika dibandingkan dari keluarga yang kurang mampu.

3. Kondisi tempat tinggal

   Kondisi tempat tinggal juga dapat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Status rumah yang ditempati baik itu rumah sendiri maupun rumah kontrakan sangat mempengaruhi seseorang.

4. Kondisi lingkungan di sekitar rumah

Kondisi lingkungan di sekitar rumah juga perlu diperhatikan pengaruhnya bagi kepercayaan diri seseorang. Orang yang mempunyai lingkungan tempat tinggal di perumahan elite tentu kepercayaan dirinya berbeda dengan orang yang bertempat tinggal di lingkungan kumuh.

5. Latar belakang ayah dan ibu

Latar belakang orang tua, baik itu keturunan atau pendidikan orang tua juga mempengaruhi kepercayaan diri, mental dan fisik seseorang. Seseorang dengan latar belakang orang tua yang baik tentu kepercayaan dirinya akan berbeda dengan seseorang dengan latar belakang orang tua yang kurang baik.

6. Pola pendidikan keluarga

Yang dimaksud dengan pola pendidikan keluarga adalah cara kedua orang tua dalam mendidik anak. Ada yang otoriter, *protective*, memanjakan maupun demokratis.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri menurut Santrock (2003: 339) adalah:

1. Mengidentifikasi penyebab dari rendahnya rasa percaya diri

Mengidentifikasi penyebab rendahnya rasa percaya diri merupakan langkah yang penting untuk memperbaiki tingkat rasa percaya diri. Remaja memiliki tingkat percaya diri paling tinggi ketika mereka mencapai sesuatu hal yang mereka anggap penting dan mampu menunjukkannya kepada orang lain. Maka dari itu remaja harus

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

didukung untuk mengidentifikasikan dan menghargai kompetensi-kompetensi mereka.

2. Dukungan emosional dan penerimaan sosial

Dukungan emosional dan penerimaan sosial dari orang lain juga merupakan pengaruh yang penting bagi percaya diri remaja. Beberapa remaja dengan rasa percaya diri yang rendah memiliki keluarga yang bermasalah atau kondisi dimana mereka mengalami penganiayaan atau tidak mendapat perhatian dan kurang mendapat dukungan.

3. Prestasi

Prestasi juga mempengaruhi tingkat percaya diri seseorang. Remaja yang dapat mencapai prestasi baik akademik atau ketrampilan tentu tingkat percaya dirinya juga tinggi. Rasa percaya diri remaja meningkat menjadi lebih tinggi karena tujuannya dan karena mereka melakukan tugas-tugasnya tersebut.

4. Mengatasi masalah

Remaja juga merasa lebih percaya diri ketika mereka dapat mengatasi suatu masalah, bukan menghindarinya. Perilaku ini menghasilkan suatu evaluasi diri yang menyenangkan yang dapat mendorong terjadinya persetujuan terhadap diri sendiri yang bisa meningkatkan rasa percaya diri.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

2.7 Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil / Kesimpulan
1.	- Azizi Hj. Yahaya - Shahrin Hashim - Nordiana binti Mohd Nor - Noordin Yahaya	*Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Akademik*	Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi akademik. Analisis juga menunjukkan terdapat hubungan antara bergaul dengan teman sebaya dan beribadah dengan prestasi akademik. Jika tidak terdapat hubungan antara masalah pengaruh rekan sebaya, masalah keluarga, masalah keuangan, interaksi dengan guru dan beribadah kepada Tuhan dengan prestasi akademik siswa.
2.	Bahtiar	*Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa*	Berdasar analisis data penelitian menunjukkan korelasi (r_{xy}) sebesar 0,248 dengan p=0,002<0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak, hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada siswa kelas II SMAN 2 Mataram.
3.	Safaa Mohammad	*The Correlation*	Berdasar penelitian yang

	Al-Hebaish	*between General Self-Confidence and Academic Achievement in the Oral Presentation Course*	dilakukan, bahwa kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap nilai tes presentasi siswa.
4.	Fitri Yulianto H. Fuad Nashori	*Kepercayaan Diri dan Prestasi Atlet Tae Kwondo Daerah Istimewa Yogyakarta*	Bahwa terdapat hubungan signifikan antara kepercayaan diri dengan prestasi atlet Tae Kwon Do DIY yang ditunjukkan pada teknik analisis yang menggunakan chi-square yang menunjukkan koefisien chi-square 23,847 dengan p=0,002 (p<0,01).

2.8 Kerangka Pemikiran Teoritis

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang pokok dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Keberhasilan proses belajar ditentukan oleh prestasi belajar siswa melalui nilai ulangan harian, UTS, dan UAS. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar sendiri dapat diklasifikasikan dalam faktor intern dan ekstern.

Kecerdasan emosional dan kepercayaan diri merupakan faktor intern yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Kecerdasan emosional meliputi kemampuan mengungkapkan perasaan, kesadaran serta pemahaman tentang emosi, kemampuan memotivasi diri sendiri, kemampuan untuk mengatur serta mengendalikannya. Indikator kecerdasan emosional adalah siswa dapat mengenali emosinya sendiri, mengelola emosi, motivasi diri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan dengan orang lain. Siswa

yang dapat mengenali emosinya sendiri dapat mengetahui apa yang dirasakan dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri. Siswa juga dapat mengelola emosinya sendiri untuk dapat menjaga kestabilan emosi dan tidak mudah larut dalam perasaan, tidak terlalu senang dalam situasi menyenangkan dan tidak terlalu sedih dalam keadaan yang menyedihkan.

Motivasi diri juga merupakan salah satu indikator dari kecerdasan emosional. Motivasi diri dapat tumbuh dan dipengaruhi oleh diri sendiri dan juga lingkungan sekitar, dan pendidik merupakan salah satu yang dapat menumbuhkan motivasi dalam diri siswa. Siswa merasa mampu untuk melakukan sesuatu jika mendapat motivasi yang tinggi, sehingga siswa dapat konsentrasi terhadap pelajaran dan prestasi belajar juga akan baik.

Siswa dengan kecerdasan emosional yang tinggi akan mampu mengendalikan emosinya dengan baik sehingga kinerja otak dapat berfungsi lebih baik, dapat memotivasi dirinya sendiri, serta siswa juga lebih mudah dalam menerima dan mencerna pelajaran akuntansi sehingga siswa dengan kecerdasan emosional yang tinggi akan memperoleh prestasi belajar akuntansi yang tinggi pula. Begitu juga sebaliknya, jika kecerdasaan emosi siswa kurang baik maka kinerja otak dalam memproses pelajaran akuntansi yang diterima kurang maksimal sehingga prestasi belajar akuntansi yang diperoleh akan kurang optimal.

Maslow dalam Rifki (2008) mendefinisikan kepercayaan diri merupakan modal dasar untuk pengembangan dalam aktualisasi diri. Dengan percaya diri akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Sementara itu,

kurang percaya diri dapat menghambat pengembangan potensi diri. Orang yang kurang percaya diri akan menjadi orang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan, bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain. Dalam proses belajar siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan tentunya pengembangan diri sangat dibutuhkan siswa melalui pemahaman, penerimaan, keterampilan bersikap, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal, dan sebagainya.

Percaya diri lahir yang tercermin dari cinta diri, pemahaman diri, tujuan positif dan pemikiran positif memberi siswa perasaan bahwa dirinya mampu dan dalam keadaan baik. Siswa yang merasa dirinya mampu dan dalam keadaan baik, dapat memberi keyakinan pada dirinya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu dan menghasilkan sesuatu yang baik pula.

Siswa dituntut agar memiliki prestasi belajar yang baik selain kognitif, afektif dan psikomotorik juga sangat diperlukan karena ilmu yang didapat tidak saja dipergunakan di sekolah tetapi juga untuk diaplikasikan di lingkungan masyarakat. Keterampilan berkomunikasi dengan orang lain merupakan dasar dari pembentukan percaya diri. Siswa yang dapat berkomunikasi dengan baik dapat lebih berkonsentrasi dan dengan mudah menangkap pembicaraan dengan orang lain. Siswa yang berpenampilan diri dengan baik dan enak dilihat juga salah satu tanda bahwa mereka mempunyai percaya diri yang tinggi, sehingga mereka tidak malu dan ragu-ragu untuk tampil dimuka umum. Memberi penghargaan terhadap diri sendiri, memahami dirinya sendiri untuk berintrospeksi, mempunyai tujuan positif dalam

hidupnya merupakan salah satu bentuk percaya diri lahir yang jika kita tanamkan dan kembangkan dapat memberi rasa percaya diri siswa untuk berpendapat, berkreasi, tidak ragu-ragu dalam mengambil keputusan. Siswa yang memiliki hal yang telah disebutkan di atas, dapat membantu siswa tersebut dalam belajar dan dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajarnya. Prestasi belajar siswa yang baik, tidak lepas dari adanya rasa percaya diri siswa yang tinggi.

Prestasi seorang siswa biasanya diukur dengan nilai, baik itu nilai ulangan harian, UTS dan UAS. Siswa dan sekolah itu sendiri pasti mengharapkan nilai yang memuaskan dan memenuhi standar yang telah ditentukan oleh masing-masing sekolah yang tercantum dalam KKM. SMA Negeri 3 Magelang sendiri juga telah menentukan KKM yaitu 75 bagi tiap-tiap siswa. Siswa kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang yang diharapkan dapat memenuhi standar yang telah ditentukan ternyata belum semua siswa dapat mencapai batas KKM tersebut.

Masih banyak siswa kelas XI IS yang terlihat kurang mempunyai kecerdasan emosional dan kepercayaan diri yang tinggi. Siswa masih sering tidak dapat mengontrol emosi yang berakibat mendapat masalah dengan siswa lain. Siswa belum bisa memotivasi dirinya sendiri untuk dapat konsentrasi terhadap pelajaran dan menumbuhkan percaya diri pada dirinya sendiri bahwa mereka bisa dan mampu melakukan sesuatu. Hilangnya konsentrasi terhadap pelajaran, tentu juga berakibat terhadap prestasi yang didapatnya. Kurangnya percaya diri juga dengan jelas terlihat ketika siswa dituntut aktif di kelas, tetapi justru siswa pasif dengan tidak mau bertanya jika terdapat pelajaran

yang kurang jelas. Keaktifan di kelas juga dinilai ketika siswa melakukan diskusi kelompok dan presentasi, tetapi siswa cenderung diam dan malu jika ada pertanyaan yang diajukan dari siswa lain atau guru. Hal tersebut secara tidak langsung tentu juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kecerdasan emosional yang rendah dan kurangnya kepercayaan diri siswa diduga menjadi salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar siswa kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar. Siswa yang mempunyai kepercayaan diri positif juga dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar dan begitu juga sebaliknya, jika kecerdasan emosional yang dimiliki siswa masih kurang dan rendahnya rasa percaya diri maka prestasi belajar yang didapat juga kurang maksimal. Untuk lebih mempermudah ilustrasi pengaruh antara kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 3 Magelang dapat dilihat pada Gambar 2.1.

PERPUSTAKAAN
UNNES

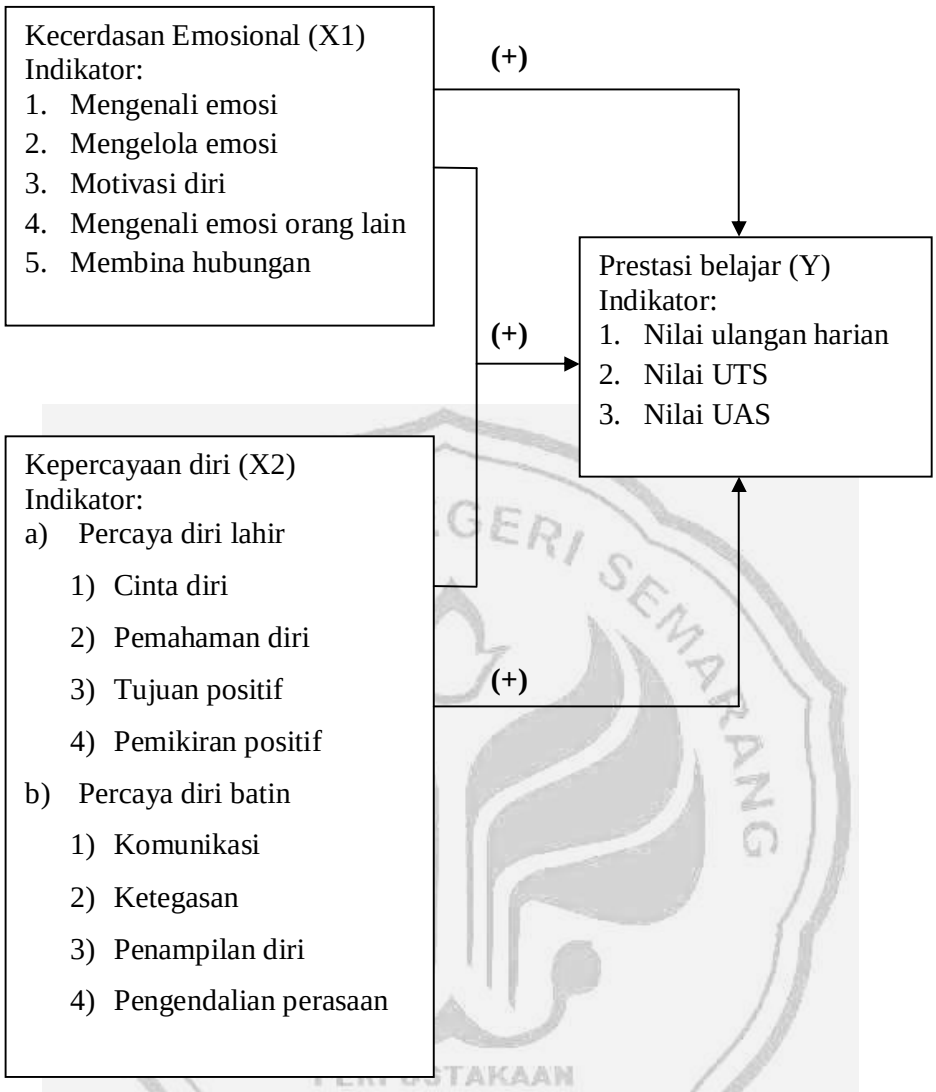

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Antara Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar

2.9 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006:71). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh positif kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang.
2. Ada pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang.
3. Ada pengaruh positif kepercayaan diri terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis statistik inferensial hubungan kausalitas yang mencari pengaruh antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat *(dependent variable)*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Akuntansi secara simultan maupun parsial kemudian dari hasil penelitian tersebut akan diperoleh suatu generalisasi pengaruh tersebut.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2006:130). Jadi yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu yang akan dijadikan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 3 Magelang Kelas XI IS 1 sampai 3. Jumlah populasi adalah 93 siswa yang terbagi dalam tiga kelas.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengambil seluruh populasi *saturation sampling* (sampel jenuh). Sampel dikatakan jenuh jika seluruh populasi dijadikan sampel (Soeratno & Arsyad, 1999:120). Sampel jenuh dapat dilakukan bagi kelompok yang kecil yaitu kurang

dari 100 orang. Dikarenakan populasi yang ada hanya 93 siswa maka seluruh siswa menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2003:99). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

3.3.1 Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa mata pelajaran akuntansi. Data nilai ini diperoleh dari nilai ulangan harian, UTS dan UAS siswa kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang berdasar pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥ 75.

3.3.2 Variabel Bebas (X)

1. Kecerdasan Emosional (X1)

   Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivaasi diri sendiri, kemampuan mengolah emosi dengan baik pada diri sendiri dan orang lain.

2. Kepercayaan Diri (X2)

   Kepercayaan diri dapat diartikan sebagai kepercayaan terhadap diri sendiri yang dimiliki setiap orang dalam kehidupan serta bagaimana orang tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu pada konsep dirinya (Rahmad dalam Rifki 2008).

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

3.4 Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber pada barang-barang tertulis (Arikunto, 2006:158). Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh daftar nilai siswa kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang, serta data-data yang diperlukan dalam penelitian seperti jumlah dan daftar nama siswa kelas XI SMA Negeri 3 Magelang yang menjadi populasi dan sampel penelitian. Untuk melakukan pengukuran dilakukan dengan tes yang dipandu oleh dua orang psikolog yaitu Dr. Sri Maryati Deliana M.Si dan Dyah Indah Noviani S.Psi., M.Psi.

3.4.2 Skala Psikologis

Istilah skala disamakan saja dengan istilah tes, namun dalam pengembangan instrumen ukur, umumnya istilah tes digunakan untuk penyebutan alat ukur kemampuan kognitif, sedangkan istilah skala lebih banyak dipakai untuk menamakan alat ukur aspek afektif (Azwar, 2010:3). Penelitian ini menggunakan format respon yaitu skala bertingkat.

Karakteristik skala sebagai alat ukur psikologi, yaitu:

1. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indicator perilaku dari atribut yang bersangkutan.
2. Dikarenakan atribut psikologis diungkap secara tidak langsung lewat imdikator-indikator perilaku sedangkan indicator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem, maka skala psikologi selalu berisi banyak aitem.

3. Respon subyek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban "benar" atau "salah". Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh, hanya saja jawaban yang berbeda akan diinterpretasikan berbeda pula.

Tabel 3.1 Penskoran item skala kecerdasan emosional dan kepercayaan diri

Alternatif Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Netral	2	3
Tidak setuju	1	4

Tabel 3.2 *Blue Print* Penyusunan Skala Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri

No.	VARIABEL (X)	NOMOR ITEM	
		Favorable	Unfavorable
A.	Kecerdasan Emosional		
	1. mengenali emosi	1, 2, 3, 4	5
	2. mengelola emosi	6, 7, 8, 10	9
	3. motivasi diri	11, 12, 13, 14	15
	4. empati	16, 17, 18, 19, 20	
	5. membina hubungan	21, 22, 23, 24, 25	
B.	Kepercayaan Diri		
	1. cinta diri	15, 18, 26	
	2. pemahaman diri	2, 3, 4, 5, 8, 14, 21	
	3. tujuan positif	12, 13, 32	

	4. pemikiran positif	1, 6, 27	29
	5. komunikasi	9, 11, 17, 24, 30	
	6. ketegasan	10, 16, 28	
	7. penampilan diri	19, 22, 31	25
	8. pengendalian perasaan	7, 20	23

3.4.4 Validitas

Untuk mengetahui apakah skala psikologi mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu pengujian validitas (Azwar, 2010:99). Koefisien korelasi di antara skor-skor skala dapat dihitung dengan formula korelasi *product-moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / n}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}\right]\left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}\right]}}$$

3.4.4 Reliabitas

Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 samapi dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif Persentase

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan data variabel prestasi belajar (Y) agar lebih mudah dalam memahaminya. Rumus yang digunakan adalah:

$\% = \frac{n}{N} x\ 100\%$

Keterangan:

N = jumlah total responden

n = nilai yang diperoleh

% = persentase skor

Untuk menentukan kategori deskriptif persentase yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dalam perhitungan sebagai berikut:

Persentase maksimal	: (4/4) x 100%	= 100%
Persentase minimal	: (1/4) x 100%	= 25%
Rentang persentase	: 100% -25%	= 75%
Interval kelas persentase	: 75% / 4	= 18,75%

Tabel kategori untuk variabel prestasi belajar (Y) disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Kriteria variabel prestasi belajar

Interval persentase	Kategori
85 – 100	Sangat tinggi
70 – 84	Tinggi
55 – 69	Cukup tinggi
Nilai ≤ 54	Kurang tinggi

Sumber : dokumen SMA N 3 Magelang, 2012

Untuk menentukan kategori kecerdasan emosional (X1), maka dibuat tabel berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

Rentang minimum : 20 x 1= 20

Rentang maksimum : 20 x 4= 80

Luas jarak sebaran : 80 – 20= 60

Standar deviasi (σ) : 60 / 6 = 10

Mean teoritis (μ) : 20 x 2,5 = 50 (Azwar, 2011:109)

Penggolongan subjek dibagi ke dalam tiga kategori diagnosis tingkat kecerdasan emosional, maka tabel kategori kecerdasan emosional (X1) disajikan dalam Tabel 3.4:

Tabel 3.4 Kriteria variabel kecerdasan emosional

Skor	Kategori
70 – 80	Tinggi
50 – 69	Sedang
20 – 49	Rendah

Sumber : data primer yang diolah, 2013

Untuk menentukan kategori kepercayaan diri (X2), maka dibuat tabel berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

Rentang minimum : 19 x 1= 19

Rentang maksimum : 19 x 4= 76

Luas jarak sebaran : 76 – 19= 57

Standar deviasi (σ) : 57 / 6 = 9,5 = 10

Mean teoritis (μ) : 19 x 2,5 = 47,5

Penggolongan subjek dibagi ke dalam tiga kategori diagnosis tingkat kecerdasan emosional, maka tabel kategori kecerdasan emosional (X1) disajikan dalam tabel berikut:

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

Tabel 3.5 Kriteria variabel kepercayaan diri

Skor	Kategori
67 – 76	Tinggi
47 – 66	Sedang
19 – 46	Rendah

Sumber : data primer yang diolah, 2013

3.6 Analisis Statistik Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk mengambil kesimpulan mengenai fenomena di luar sampel dan data yang ada. Analisis inferensial dengan kata lain digunakan untuk mengambil kesimpulan umum mengenai populasi berdasarkan temuan yang terdapat pada sampel.

3.6.1 Uji Prasyarat Regresi

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data bisa diregresi atau tidak. Analisis regresi dapat dilakukan apabila data tersebut memenuhi syarat berdistribusi normal dan model regresi antara variabel linier.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *Normal Probability Plots.* Distribusi normal akan membentuk satu garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian pada *Statistical Produk and Servise Solution (SPSS)* dengan melihat kolom *Linearity* pada ANOVA *Table* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan kurang dari 0,05.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1) Uji mutikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Salah satu cara untuk mendeteksi kolinieritas dilakukan dengan mengkolerasikan antar variabel dan apabila korelasinya signifikan, maka antar variabel bebas tersebut terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2011:105). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF). Model regresi tidak terjadi multikolinieritas jika nilai *Tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF <10. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas, dengan kata lain tidak terjadi multikolinieritas.

2) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji heteroskedastisitas secara grafis dapat dilihat dari *multivariate standardized scatterplot.* Dasar pengambilan keputusannya apabila sebaran nilai residual terstandar tidak membentuk pola tertantu namun tampak random dapat dikatakan bahwa regresi bersifat homogen atau tidak mengandung heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:39). Hasil analisis dapat dilihat dari hasil output *SPSS* pada grafik *Scatterplots.* Model yang bebas dari heteroskedastisitas memiliki grafik *scatterplots* dengan pola titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y.

3.6.3 Metode Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk membuat model matematika yang dapat menunjukkan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi yang dapat digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier dua atau lebih variabel independen (X1, X2, …, Xn) dengan variabel dependen (Y).

Menentukan persamaan regresi berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \hat{a}_2 X_2$$

keterangan:

Y	= variabel dependen (nilai)
a	= konstanta
β_1	= koefisien variabel x_1
β_2	= koefisien variabel x_2
X_1	= kecerdasan emosional
X_2	= kepercayaan diri

3.6.4 Pengujian Hipotesis Penelitian

1) Pengaruh X_1 dan X_2terhadap Y secara simultan (uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secarabersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011:98), yaitu untuk mengetahui sejauh mana kecerdasan emosional dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap prestasi belajar. Apabila tingkat signifikansi (tingkat probabilitas) kurang dari 5% maka H_0 ditolak, hal ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara simultan atau bersama-sama. Sebaliknya jika tingkat signifikansi lebih dari 5% maka H_0 diterima, hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya.

2) Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y secara parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Proses pengolahan data agar bisa secara tepat dan cepat maka pengolahan datanya dilakukan melalui program *SPSS*, apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi lebih dari 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti bahwa variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

3) Koefisien Determinasi secara Simultan (R^2)

Uji regresi linier berganda dianalisis pula besarnya koefisien regresi (R^2) keseluruhan. R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dapenden atau variabel terikat (Ghozali, 2011:97). Nilai R^2 adalah nol dan satu. R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variabel terikat. Sebaliknya, jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variasi variabel terikat.

4) Koefisien Determinasi secara Parsial (r^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing variabel kecerdasan emosional (X_1), kepercayaan diri (X_2) secara parsial terhadap variabel prestasi belajar (Y). Koefisien determinasi dapat dilihat dari output *SPSS* uji parsial pada tabel koefisien. Caranya adalah dengan mengkuadratkan nilai *correlation partial* dalam tabel *output SPSS*.

PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu Kecerdasan Emosional (X_1) dan Kepercayaan Diri (X_2) serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y). Responden dalam penelitian ini berjumlah 93 siswa kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang yaitu XI IS 1 sebanyak 32 siswa, XI IS 2 sebanyak 31 siswa, XI IS 3 sebanyak 30 siswa. Data prestasi belajar akan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari tiap-tiap variabel yang meliputi Mean (M), Median (Me), Modus (Mo) dan Standar Deviasi (SD). Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi untuk setiap variabel. Berikut ini merupakan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16 for windows.*

4.1.1 Prestasi Belajar

Data Prestasi Belajar diperoleh dari dokumentasi nilai ulangan harian, UTS dan UAS kelas XI IS 1-3 semester gasal. Berdasarkan data variabel Prestasi Belajar diperoleh skor tertinggi 80 dan skor terendah 57. Hasil analisis menunjukan Mean (M) sebesar 69,98. Median (Me) sebesar 70, Modus (Mo) sebesar 71 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,39. Untuk menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus *Sturges Rule* yaitu jumlah kelas interval 1 + 3,3 log n, dimana n adalah jumlah responden, jadi kelas intervalnya adalah 1 + 3,3 log 93 sebesar 8, rentang data sebesar 80 - 57 = 23. Dengan demikian diperoleh panjang kelas interval masing- masing kelompok yaitu 23/8 = 2,87 dibulatkan

menjadi 3. Untuk tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (Y)

No	Interval	Frekuensi
1	78 – 81	8
2	75 – 77	14
3	72 – 74	12
4	69 – 71	25
5	66 – 68	14
6	63 – 65	10
7	60 – 62	8
8	57 – 59	2
Total		93

Sumber: Data primer yang diolah, 2012

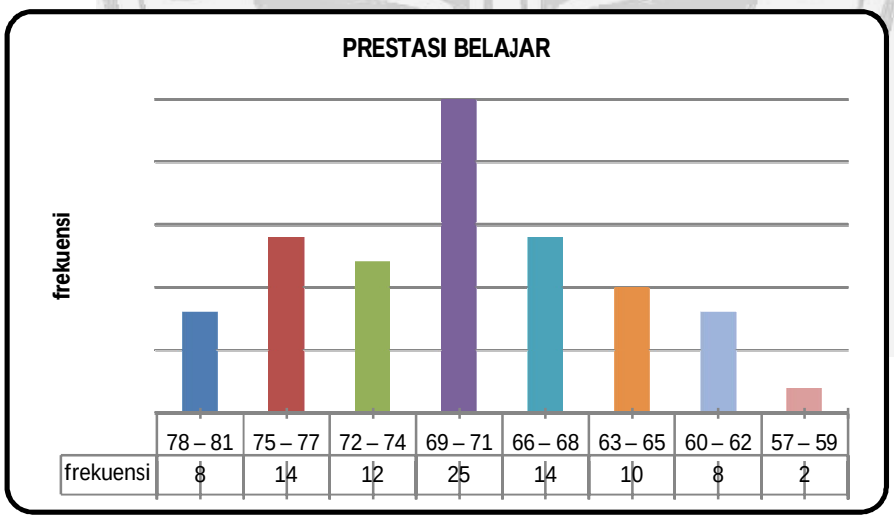

Gambar 4.1 Histogram Distribusi Prestasi Belajar Akuntansi

Tabel 4.2 Kriteria variabel belajar yang telah ditetapkan oleh SMA Negeri 3 Magelang:

Interval persentase	Kriteria
85 - 100	Sangat tinggi
70 - 84	Tinggi
55 - 69	Cukup tinggi
nilai≤54	Kurang tinggi

Sumber: Dokumen SMA N 3 Magelang, 2012

Kategori di atas dapat dibuat distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Kategori Prestasi Belajar

No	Skor	Frekuensi	Presentase %	Kategori
1	85 – 100	0	0%	Sangat tinggi
2	70 – 84	54	58%	Tinggi
3	55 – 69	39	42%	Cukup tinggi
4	0 – 54	0	0%	Kurang tinggi
Jumlah		93	100%	

Sumber : Data Primer yang diolah, 2012

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa kelas XI IS 1-3 SMA Negeri 3 Magelang Tahun Ajaran 2011/2012, yang mempunyai Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori baik 54 siswa (58%). 39 siswa (42%) berada pada kategori cukup baik dan belum ada siswa yang berapa pada kategori sangat baik.

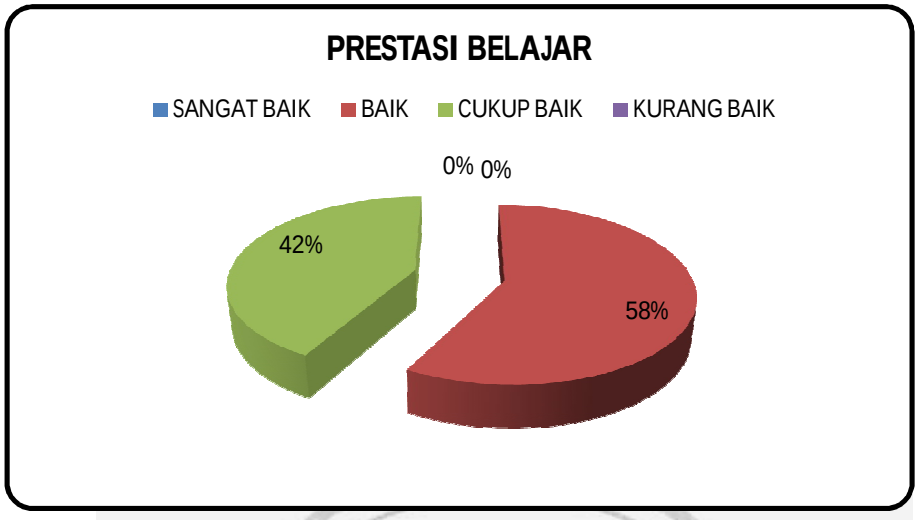

Gambar 4.2 *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

4.2 Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Hal yang dilakukan dalam pengujian prasyarat analisis data meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

4.2.1 Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *Normal Probability Plots.* Distribusi normal akan membentuk satu garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

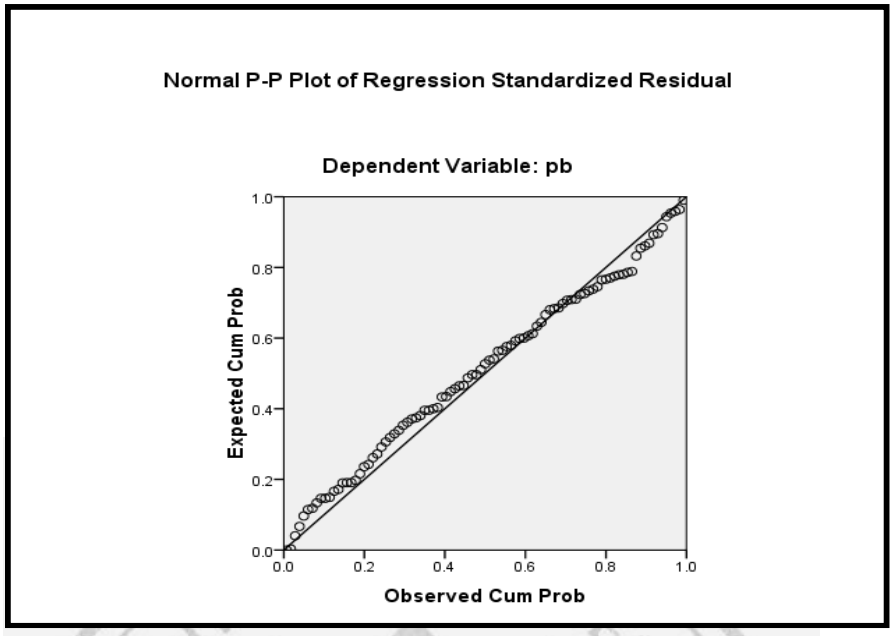

Gambar 4.3 Normal P Plot

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kc	kd	pb
N		93	93	93
Normal Parameters[a]	Mean	55.81	41.37	69.99
	Std. Deviation	4.755	4.420	5.390
Most Extreme Differences	Absolute	.078	.124	.081
	Positive	.078	.124	.075
	Negative	-.048	-.053	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.753	1.199	.785
Asymp. Sig. (2-tailed)		.622	.113	.568

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sedangkan tabel 4.4 pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed), variabel Prestasi Belajar (Y), Kecerdasan Emosional (X_1) dan Kepercayaan Diri (X_2) masing-masing memiliki signifikansi lebih dari 0,05. Dua

hal di atas menunjukkan jika data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara Kecerdasan Emosional (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dan Kepercayaan Diri (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) bersifat linear atau tidak. Jika hasilnya linier maka analisis regresi dapat dilanjutkan. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan *SPSS 16 for windows* hasil pengujian linieritas terangkum dalam Tabel 4.5 dan 4.6.

Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas Kecerdasan Emosional

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pb * kc	Between Groups	(Combined)	1719.668	20	85.983	6.494	.000
		Linearity	1353.046	1	1353.046	102.189	.000
		Deviation from Linearity	366.622	19	19.296	1.457	.129
	Within Groups		953.321	72	13.241		
	Total		2672.989	92			

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas Kepercayaan Diri

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pb * kd	Between Groups	(Combined)	740.722	19	38.985	1.473	.122
		Linearity	239.666	1	239.666	9.054	.004
		Deviation from Linearity	501.056	18	27.836	1.052	.417
	Within Groups		1932.267	73	26.469		
	Total		2672.989	92			

Sumber: Data primer yang diolah, 2012

Nilai signifikansi pada kolom linearity Tabel 4.5 di atas sebesar 0,000, karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel prestasi belajar dan kecerdasan emosional terdapat hubungan yang linear. Tabel 4.6 di atas nilai signifikansi pada linearity sebesar 0,004, karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel prestasi belajar dan kepercayaan diri terdapat hubungan yang linear. Dengan demikian maka analisis regresi dapat dilanjutkan.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Uji asumsi klasik yang dilakukan berupa uji multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

4.3.1 Uji Multikolinieritas

Koefisien regresi sering terjadi kurang dapat dipercaya jika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen yang disebut multikolinearitas. Jadi, korelasi antara masing-masing variabel independen tidak boleh kuat. Hasil uji multikolinieritas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.887	5.355		3.527	.001		
	kc	.769	.084	.679	9.210	.000	.959	1.043
	kd	.198	.090	.162	2.199	.030	.959	1.043

a. Dependent Variable: pb

Sumber: Data Primer yang diolah, 2012

Analisis *SPSS 16 for windows* menunjukkan dari kolom VIF nilai X_1 (Kecerdasan Emosional) dan X_2 (Kepercayaan Diri) sebesar 1.043. Hasil analisis yang menunjukkan nilai VIF kurang dari 10 dan nilai dari kolom Tolerance ketiganya lebih dari 0.1 jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas antar variabel Kecerdasan Emosional (X_1) dan variabel Kepercayaan Diri (X_2), sehingga analisis data dapat dilanjutkan.

4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas secara grafis dapat dilihat dari *multivariate standardized scatterplot.*

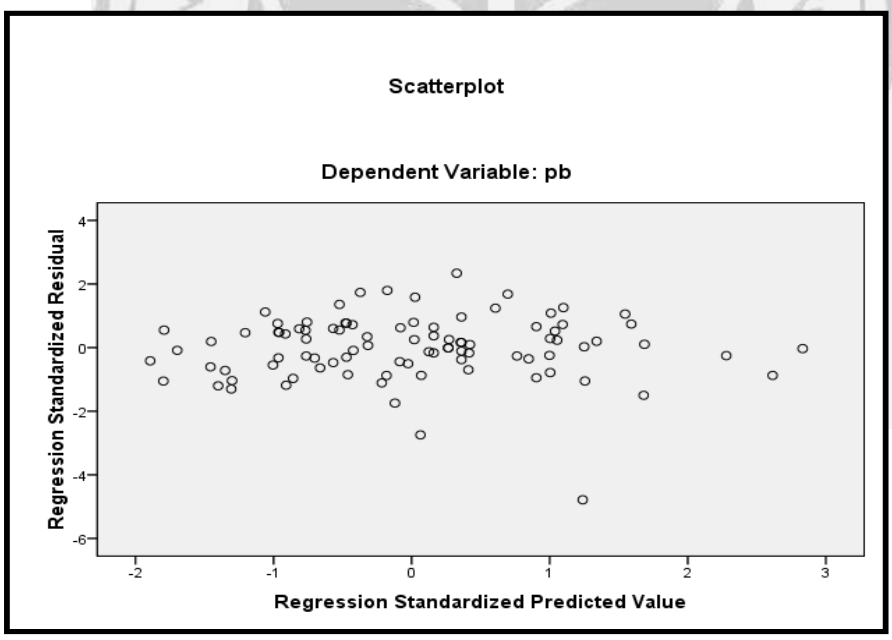

Gambar 4.4 *Scatterplot*

Scatterplot di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka pada model

regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas menunjukkan arti bahwa terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pangamatan yang lain.

4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui bagaimana hubungan linier yang terjadi antara variabel Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar, maka perlu mengetahui persamaan garis regresi. Persamaan garis regresi dapat dilihat berdasar Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Tabel Analisis Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.887	5.355		3.527	.001		
	kc	.769	.084	.679	9.210	.000	.959	1.043
	kd	.198	.090	.162	2.199	.030	.959	1.043

a. Dependent Variable: pb

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

$$Y = b_0 + b_2X_1 + b_2X_2$$

$$\boldsymbol{Y = 18,887 + 0,769X_1 + 0,198X_2}$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat menerangkan jika Kecerdasan Emosional (X_1) dan Kepercayaan Diri (X_2) nilainya adalah 0, maka Prestasi Belajar nilainya sebesar 18,887. Jika variabel Kepercayaan Diri (X2) nilainya tetap dan Kecerdasan Emosional (X1) naik sebesar 1, maka Prestasi Belajar akan meningkat sebesar 0,769. Dan jika variabel Kecerdasan Emosional (X1) nilainya tetap dan Kepercayaan Diri (X2) naik sebesar 1, maka Prestasi Belajar akan meningkat sebesar 0,198.

4.5 Pengujian Hipotesis Penelitian

4.5.1 Pengujian X_1 dan X_2 terhadap Y secara simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana Kecerdasan Emosional (X_1) dan Kepercayaan Diri (X_2) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y). Apabila tingkat signifikansi (tingkat probabilitas) kurang dari 5% maka H_0 ditolak, hal ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara simultan atau bersama-sama. Sebaliknya jika tingkat signifikansi lebih dari 5% maka H_0 diterima, hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya. Hasil analisis statistik data menggunakan program *SPSS 16 for windows*, diperoleh output yang nampak pada tabel di bawah:

Tabel 4.9 Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1420.334	2	710.167	51.024	.000[a]
	Residual	1252.655	90	13.918		
	Total	2672.989	92			

a. Predictors: (Constant), kd, kc

b. Dependent Variable: pb

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Tabel di atas dapat memperlihatkan jika F hitung (51,024) > F tabel (3,097698) berarti H_0 ditolak. Hal tersebut bermakna kecerdasan emosional dan kepercayaan diri bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar.

4.5.2 Pengujian X_1 dan X_2 terhadap Y secara parsial (uji t)

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau bebas secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006:84). Apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi lebih dari 5% maka H_0diterima dan H_a ditolak, berarti bahwa variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

Tabel 4.10 Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.887	5.355		3.527	.001		
	kc	.769	.084	.679	9.210	.000	.959	1.043
	kd	.198	.090	.162	2.199	.030	.959	1.043

a. Dependent Variable: pb

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Kolom X_1 (Kecerdasan Emosional / kc) pada tabel di atas menjelaskan jika t hitung (9.210) > t tabel (1.986674) jadi hipotesis nol ditolak, kesimpulannya bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar. Kolom X_2 (Kepercayaan Diri / kd) menunjukkan jika t hitung (2.199) > t tabel (1.986674) jadi hipotesis nol ditolak, kesimpulannya bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap prestasi belajar.

4.5.3 Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2)

Tabel 4.11 Hasil Uji R^2

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.729[a]	.531	.521	3.731	2.157

a. Predictors: (Constant), kd, kc

b. Dependent Variable: pb

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Tabel di atas diperoleh angka R^2 sebesar 0.521 dan nilai korelasi ganda berada diantara 0,49 – 0,599 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri) terhadap variabel dependen (Prestasi Belajar) sebesar 52,1% atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 52,1% variasi variabel dependen. Sisanya sebesar 47,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Jadi semakin tinggi Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar, begitu pula sebaliknya jika Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri rendah maka Prestasi Belajar siswa akan semakin rendah pula.

4.5.4 Koefisien Determinasi Secara Parsial (r^2)

Pengujian hipotesis yang pertama dan kedua untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Kedua teknik ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16 for windows.*

Tabel 4.12 Hasil Uji r^2

Coefficients[a]

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)			
	kecerdasan emosi	.711	.697	.665
	kepercayaan diri	.299	.226	.159

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Pada Tabel 4.12 terlihat nilai koefisien determinasi parsial untuk variabel Kecerdasan Emosional sebesar 0,697. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan diprosentasekan menjadi ((0,697^2)x100%)) = 48,58%. Jadi, dapat diketahui bahwa secara terpisah Kecerdasan Emosional berpengaruh sebesar 48,58% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS 1-3 SMA N 3 Magelang tahun 2011/2012. Adapun untuk variabel Kepercayaan Diri nilai koefisien determinasi parsialnya sebesar 0,226, yang kemudian nilai tersebut dikuadratkan dan diprosentasekan menjadi ((0,226^2)x100%)) = 5,10%. Jadi, dapat diketahui bahwa secara terpisah Kepercayaan Diri berpengaruh sebesar 5,10% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS 1-3 SMA N 3 Magelang tahun 2011/2012.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1 Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA N 3 Magelang

Hasil penelitiannya adalah ada pengaruh positif antara kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA N 3 Magelang. Pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan

dirisiswa kelas XI IS SMA N 3 Magelang secara simultan mempunyai kontribusi sebesar 52,1% terhadap pencapaian prestasi belajar akuntansi. Ini mengandung makna semakin tinggi kecerdasan emosional dan kepercayaan diri siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai siswa. Siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik jika mereka dapat memiliki kecerdasan emosional yang tinggi seperti dapat mengenali dan mengelola emosi, dapat memotivasi diri, berempati dengan orang lain dan membina hubungan dengan orang lain. Siswa yang dapat mengelola emosi dengan baik dapat mengontrol emosinya agar tidak terlalu meluap-luap ketika ada permasalahan. Siswa juga diharapkan dapat memotivasi dirinya sendiri agar dapat memberi semangat kepada dirinya sendiri untuk menambah semangat belajar agar kepercayaan diri baik percaya diri lahir maupun batin juga ikut mempengaruhi prestasi yang dicapai siswa. Kecerdasan emosional dan kepercayaan diri bahwa siswa merasa bisa akan kemampuannya dapat memotivasi dirinya untuk dapat mencapai prestasi yang baik. Siswa yang dapat mengelola emosinya, jika terjadi masalah pada dirinya, mereka tidak akan terlalu larut dalam permasalahannya sehingga prestasi yang dicapai juga akan tetap baik.

Goleman mengatakan bahwa pengembangan kecerdasan emosional, orang-orang sukses selain memiliki kecerdasan emosional intelektual yang tinggi juga memiliki stabilitas emosi, motivasi kerja yang tinggi, mampu mengendalikan stress, tidak mudah putus asa. Goleman mengatakan juga bahwa selain hal di atas, anak-anak yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan lebih mudah percaya diri, lebih bahagia, populer, dan sukses di sekolah.

PERPUSTAKAAN UNNES

Crow dan Crow dalam Yulianto mengatakan bahwa proses meraih prestasi salah satunya dipengaruhi oleh kepercayaan diri yang termasuk faktor aktivitas. Faktor aktivitas yaitu faktor yang memberikan dorongan kepada individu untuk belajar, faktor ini merupakan faktor psikologi.

Azizi Hj. Yahaya dkk. dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi akademik. Safaa Mohammad Al-Hebaish dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap nilai tes presentasi siswa.

4.6.2 Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA N 3 Magelang

Hasil penelitiannya adalah ada pengaruh positif antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA N 3 Magelang. Output program *SPSS* menunjukkan jika hipotesis nol ditolak, ini berarti semakin tinggi kecerdasan emosional siswa akan tinggi pula prestasi belajar yang dicapainya.

Siswa yang dapat mengendalikan emosi dengan baik, tidak akan mudah larut dalam masalah yang dihadapainya. Siswa juga dapat memotivasi dirinya sendiri untuk dapat mencapai sesuatu dengan hasil dan maksimal, dengan memberi dorongan positif kepada dirinya sendiri, maka siswa merasa optimis dan dapat prestasi dengan lebih baik.

Motivasi terutama dapat didapat dari orang tua selaku orang terdekat dari kecil hingga besar, tetapi banyak siswa yang masih kurang mendapat motivasi belajar dari orang tuanya sendiri. Motivasi juga bisa didapat dari orang lain atau teman-teman dalam kelompok belajar, dengan adanya kecerdasan emosional

dalam membina hubungan dengan orang lain atau bekerja sama dengan orang lain, siswa juga dapat mendapatkan hasil yang positif dalam pembelajaran.

Suryabrata mengatakan secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kecerdasan emosional sendiri termasuk dalam faktor internal yaitu faktor psikologis.

Goleman mengatakan bahwa dengan adanya kecerdasan emosional yang tinggi orang-orang sukses dapat memiliki stabilitas emosional, motivasi kerja yang tinggi dan lain-lain. Pengalaman-pengalaman demikian memperkuat keyakinan bahwa di samping kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional juga menunjang dalam kesuksesan seseorang.

Penelitian yang dilakukan oleh Bahtiar menunjukkan bahwa ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada siswa. Siswa mendapat prestasi yang lebih baik jika mereka mampu mengendalikan emosinya, dapat berempati dengan orang lain, memotivasi dirinya sendiri.

4.6.3 Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA N 3 Magelang

Hasil penelitiannya adalah ada pengaruh positif antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA N 3 Magelang. Output program *SPSS* menunjukkan jika hipotesis nol ditolak, ini berarti semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki siswa, makin tinggi juga prestasi belajar yang dicapai siswa.

Siswa yang merasa mampu akan kemampuannya, mempunyai tujuan yang positif, dapat berkomunikasi dengan baik dan merasa mempunyai penampilan diri

yang baik akan sangat menunjang terhadap apa yang dicapainya. Siswa tidak akan malu untuk mengungkapkan pendapat di depan kelas jika merasa mampu dan itu ditunjang dengan cara berkomunikasi dan penampilan yang baik. Pengendalian perasaan juga merupakan salah satu percaya diri batin yang dapat menunjang prestasi siswa, siswa tidak akan terlalu larut dalam kesedihan atau kebahagiaan yang dialaminya, siswa dapat tetap memusatkan perhatiannya kepada pelajaran yang didapatnya, sehingga prestasi belajar siswa akan tetap stabil dan bagus.

Crow dan Crow dalam Yulianto, dkk. mengatakan bahwa kepercayaan diri dapat menunjang pencapaian dalam meraih prestasi. Faktor aktivitas merupakan faktor yang memberikan dorongan kepada individu untuk belajar, faktor ini merupakan faktor psikologis dan kepercayaan diri termasuk dalam faktor ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulianto tentang kepercayaan diri atlet terhadap prestasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Atlet yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dapat meraih prestasi yang lebih baik daripada atlet yang kurang percaya diri ketika akan menghadapi pertandingan.

PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Output program *SPSS 16 for windows* menunjukkan jika F hitung (51,024) > F tabel (3,097698) berarti H_0 ditolak jadi kecerdasan emosional dan kepercayaan diri bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar. Ini mengandung makna semakin tinggi kecerdasan emosional dan juga semakin tinggi kepercayaan diri siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai siswa.
2. Output program *SPSS 16 for windows* menunjukkan jika t hitung (9,210) > t tabel (1.986674) jadi hipotesis nol ditolak, kesimpulannya bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar. Ini berarti semakin tinggi kecerdasan emosional siswa akan tinggi pula prestasi belajar yang dicapainya.
3. Output program *SPSS 16 for windows* menunjukkan jika t hitung (2.199) > t tabel (1.986674) jadi hipotesis nol ditolak, kesimpulannya bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap prestasi belajar. Ini berarti semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki siswa, semakin tinggi juga prestasi belajar yang dicapai siswa.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasar hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Orang tua dapat memberi motivasi kepada anaknya agar siswa merasa mampu dan tidak ragu-ragu untuk melakukan suatu hal demi kemajuan mereka sendiri.
2. Pihak guru atau pengajar perlu mempertimbangkan kecerdasan emosional dalam penyampaian materi maupun evaluasi serta memakai metode dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa.
3. Siswa sebaiknya terus belajar menjadi diri sendiri dan tetap meningkatkan percaya diri dengan melakukan berbagai kegiatan yang positif.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad dan Uhbiyanti, 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Al-Hebaish, Safaa Mohammad. 2012. *The Correlation between General Self-Confidence and Academic Achievement in the Oral Presentation Course*. Dalam *Theory and Practice in Language Studies,* Vol. 2 No. 1. Hal 60-65 Saudi Arabia: Taibah University.

Anni, Catharina Tri. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bahtiar. 2009. *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas II SMA Negeri 2 Mataram*. Dalam *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, Vol.14 No. 2. Hal 254-268 Purwokerto: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

Dimyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Goleman, Daniel. 2009. *Emotional Intelegence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ichwannudin, Didik. 2007. *Rasa Percaya Diri Pada Mahasiswa Pengguna Produk Pemutih Wajah*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Lauster, Peter. 2003. *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mar'at, Samsunuwiyati. 2005. *Psikologi Perkembangan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Maslahah, Ratna Eka. 2007. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Munib, Achmad dkk, 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES.

PERPUSTAKAAN UNNES

Mursyida, Ayin Enda. 2007. *Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Program Imersi dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI Program Imersi SMA Negeri 1 Ungaran Tahun Ajaran 2006/2007.* Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Nasution, S. 1996. Pengertian Prestasi Belajar. http://www.scribd.com/doc/26233819/pengertian-prestasi-belajar. Diakses tanggal 1 Juni 2012

Prayitno, Duwi. 2009. *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate.* Yogyakarta: Gava Media.

Rifki, Mustofa. *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap PrestasiBelajar Siswa Di Sma Islam Almaarif SingosariMalang.* Skripsi. Malang : Universitas Islam Negeri.

Santrock, John. W. 2003. Edisi Keenam. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.

Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Soeratno dan Lincolin Arsyad. 1999. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis.* Yogyakarta :UPP AMP YKPN.

Thursan, H. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspaswara.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Utami, Dwi Efri. 2011. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntasni SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2010/2011.* Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Wahyuningsih, Amalia Sawitri. 2004. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas II SMU Lab School Jakarta Timur.* Skripsi. Jakarta: Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

Yahaya, Azizi, dkk. 2006 . *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Pencapaian Akademik.* UITM Melaka. (http://eprints.utm.my/4022/1/jurnal.pdf)

Yulianto, Fitri dan H. Fuad Anshori. 2006. *Kepercayaan Diri dan Prestasi Altet Tae Kwon Do Daerah Istimewa Yogyakarta*. Dalam *Jurnal Psikologi*, Vol. 3 No. 1 Semarang: Universitas Diponegoro.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN 1

TES KECERDASAN EMOSIONAL
PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu nama, nomor induk siswa dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah seluruh pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yaitu:
   TS = jika pernyataan **Tidak Sesuai** dengan kondisi saudara
   R = jika pernyataan ragu-ragu (**Ragu-ragu**) dengan diri saudara
   S = jika pernyataan **Sesuai** dengan diri saudara
   SS = jika pernyataan **Sangat Sesuai** dengan diri saudara
3. Jawablah dengan memberi tanda (√) pada kolom yang telah disediakan.

Nama :

Nomor Induk Siswa :

Kelas :

A. Tes Kecerdasan Emosional (EQ)

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		TS	R	S	SS
1.	Saya merasa senang ketika belajar akuntansi				
2.	Saya merasa bangga jika nilai pelajaran akuntansi saya hasilnya bagus				
3.	Jika saya mengalami kesulitan, saya akan berusaha untuk tetap fokus dalam pembelajaran akuntansi di kelas				
4.	Saya dapat berpikir jernih dalam kondisi tertekan				
5.	Saya merasa kecewa jika tidak mampu mengerjakan				

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

	soal akuntansi				
6.	Saya mampu konsentrasi belajar ketika emosi saya sedang labil				
7.	Saya dapat bersabar ketika menyimak guru akuntansi saat menjelaskan materi				
8.	Saya mampu mengontrol emosi				
9.	Ketika saya menyukai lawan jenis, konsentrasi belajar saya terganggu karena terlalu memikirkannya				
10.	Saya senang jika bisa mengerjakan soal akuntansi				
11.	Saya menganggap kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda				
12.	Saya giat belajar akuntansi tidak hanya saat ulangan atau ujian saja				
13.	Saya merasa tertantang belajar akuntansi karena banyak soal hitung- hitungannya				
14.	Saya merasa cepat bosan, jenuh dan mengantuk di kelas saat pelajaran akuntansi berlangsung				
15.	Saya lebih banyak dipengaruhi perasaan takut gagal daripada harapan untuk sukses dalam belajar akuntansi				
16.	Saya dapat merasakan apa yang orang lain pikirkan terhadap saya.				
17.	Saya dapat menerima kritik dari orang lain dengan terbuka				

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

18.	Saya bersedia menghibur teman saya yang sedang sedih				
19.	Saya bersedia mendengarkan curhat teman saya yang sedang mengalami masalah				
20.	Saya peduli dengan perasaan teman saya				
21.	Saya menjalin hubungan baik dengan teman satu kelas dan guru akuntansi				
22.	Saya menyukai banyak teman karena karakternya berbeda- beda				
23.	Saya akan berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran akuntansi				
24.	Saya sering belajar kelompok di rumah teman				
25.	Saya ingin dekat dengan orang yang pandai agar saya dapat diberi contekan saat ulangan atau ujian				

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

TES KEPERCAYAAN DIRI
PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu nama, nomor induk siswa dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah seluruh pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yaitu:
   TS = jika pernyataan **Tidak Sesuai** dengan kondisi saudara
   R = jika pernyataan ragu-ragu (**Ragu-ragu**) dengan diri saudara
   S = jika pernyataan **Sesuai** dengan diri saudara
   SS = jika pernyataan **Sangat Sesuai** dengan diri saudara
3. Jawablah dengan memberi tanda (√) pada kolom yang telah disediakan.

Nama :

Nomor Induk Siswa :

Kelas :

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		TS	R	S	SS
1.	Saya mendapat motivasi dari banyak orang.				
2.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan di dalam kelas.				
3.	Saya yakin dengan masa depan saya.				
4.	Banyak orang menyukai saya.				
5.	Saya bersemangat dan inisiatif dibanding dengan orang lain.				
6.	Saya yakin bahwa pemikiran saya normal.				

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

7.	Saya berani menertawakan diri saya sendiri.				
8.	Saya lebih pandai dari orang lain.				
9.	Saya berani berbicara dengan orang asing.				
10.	Banyak tugas yang saya kerjakan sekaligus.				
11.	Saya tahu bagaimana cara bergaul dengan orang lain.				
12.	Saya mempunyai kepercayaan diri yang besar.				
13.	Saya tahu caranya agar orang lebih percaya dengan saya.				
14.	Saya terlalu percaya diri.				
15.	Saya suka dipuji.				
16.	Kebanyakan orang tak punya hak untuk menyatakan pendapat tentang saya.				
17.	Saya punya banyak teman untuk tempat curhat.				
18.	Orang terlalu mengharapkan diri saya.				
19.	Orang memperhatikan pekerjaan saya.				
20.	Saya paham dengan tugas saya.				
21.	Banyak orang mengerti degan kondisi saya.				
22.	Saya merasa aman dalam lingkungan saya.				
23.	Saya sering khawatir sebenarnya yang tak perlu.				
24.	Saya senang bila saya masuk ruangan yang sudah				

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

	ada beberapa orang.				
25.	Saya merasa orang membicarakan saya di belakang saya.				
26.	Saya merasa senang sekali.				
27.	Saya mendapatkan segalanya lebih mudah dari orang lain.				
28.	Saya yakin sesuatu yang baik terjadi pada saya.				
29.	Saya memikirkan cara orang lain bersikap pada saya.				
30.	Saya lebih mudah bergaul.				
31.	Saya dalam diskusi hanya berbicara jika saya yakin saya menang.				
32.	Saya yakin apa yang diharapkan keluarga dari saya.				

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

TABULASI HASIL UJI COBA
VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL (X_1)

KODE	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	JUMLAH
R01	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	70
R02	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	71
R03	3	4	2	2	3	1	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	65
R04	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	64
R04	3	2	3	3	2	3	4	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	66
R06	2	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	62
R07	4	4	3	2	3	2	4	4	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	77
R08	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	1	3	2	3	62
R09	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	74
R10	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	70
R11	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	61
R12	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	82
R13	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	4	2	3	1	3	2	2	3	1	60
R14	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	2	1	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	60
R14	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	69
R16	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	2	2	73
R17	3	3	2	1	4	2	1	4	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	65
R18	3	4	4	1	4	1	4	1	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	69
R19	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	1	62
R20	4	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	68
R21	3	3	2	3	4	1	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	75
R22	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	63
R23	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	62
R24	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	1	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	69

R24	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	67
R26	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	64
R27	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	70
R28	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	1	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	77
R29	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	66
R30	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	69
R31	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	67
R32	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	60
R33	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	69
R34	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	1	2	68
R34	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	74
R36	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	2	66
R37	3	3	3	2	2	2	1	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	64
R38	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	77
R39	3	4	3	2	3	1	3	2	3	1	2	3	4	1	1	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	64
R40	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	64
R41	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	75
R42	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	74
R43	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	70
R44	3	3	3	2	4	1	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	71
R44	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	68
R46	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	61
R47	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	60
R48	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	75
R49	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	69
R40	3	4	3	3	2	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	69
R41	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	63
R42	2	3	4	1	2	1	2	4	4	2	4	4	2	3	3	2	4	2	3	1	3	3	3	3	1	66

R43	3	4	3	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	76
R44	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	75
R45	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	79
R46	4	4	3	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	1	68
R47	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	68
R48	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	67
R49	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	74
R60	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	70
R61	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	65
R62	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	1	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	63
R63	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	65
R64	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	64
R64	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	64
R66	3	4	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	1	4	3	4	2	1	70
R67	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	66
R68	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	65
R69	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	68
R70	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	60
R71	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	72
R72	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	70
R73	2	4	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	60
R74	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	1	2	67
R74	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	74
R76	2	4	4	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	60
R77	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	1	67
R78	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	68
R79	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	72
R80	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	1	61

R81	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	3	1	63
R82	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	1	60
R83	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	70
R84	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	72
R85	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	69
R86	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	69
R87	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	75
R88	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	1	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	72
R89	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	69
R90	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	67
R91	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	1	3	61
R92	3	4	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	70
R93	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	1	64
validitas	0,494	,0338	0,315	0,131	0,425	0,126	0,213	0,144	0,173	0,239	0,553	0,461	0,392	0,267	0,122	0,209	0,357	0,385	0,376	0,318	0,317	0,465	0,551	0,211	0,411	
r tabel	0,202																									
kriteria	V	V	V	TV	V	TV	V	TV	TV	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

PERPUSTAKAAN
UNNES

TABULASI DATA HASIL UJI COBA
VARIABEL KEPERCAYAAN DIRI (X_2)

KODE	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	JUMLAH
R01	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	76
R02	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	76
R03	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	76
R04	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	75
R05	3	3	3	3	2	1	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	74
R06	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	77
R07	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	75
R08	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	74
R09	2	3	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	3	2	3	1	3	2	3	2	79
R10	2	2	2	2	1	3	1	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	74
R11	4	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	3	73
R12	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	80
R13	3	2	2	1	1	3	1	4	1	2	4	2	1	2	1	3	1	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	4	71
R14	3	2	2	1	2	3	3	2	1	1	3	3	3	1	1	2	2	4	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	74
R15	3	3	3	1	3	1	2	2	2	3	1	3	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	1	2	1	3	3	3	71
R16	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	4	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	82
R17	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	1	2	80
R18	4	2	3	1	3	2	2	4	1	3	3	3	4	2	4	1	1	2	3	2	3	1	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	82
R19	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	4	2	4	4	4	2	2	82
R20	3	1	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	76
R21	4	3	4	1	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	3	1	3	3	3	2	3	3	1	3	71
R22	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	74
R23	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	79
R24	4	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	84
R25	3	3	2	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	1	2	1	2	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	74

R26	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	87
R27	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	80
R28	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	88
R29	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	81
R30	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	80
R31	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	1	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	77
R32	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	3	1	4	3	3	1	3	1	2	1	2	4	1	75
R33	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	74
R34	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	1	1	2	1	3	1	3	1	3	72
R35	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	89
R36	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	80
R37	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	81
R38	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	85
R39	3	3	3	2	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	78
R40	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	85
R41	3	2	2	1	1	1	3	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	1	2	3	3	2	1	65
R42	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	1	3	2	1	3	3	3	1	3	74
R43	4	3	2	2	3	2	3	3	1	3	1	3	4	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	1	74
R44	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	84
R45	4	3	4	1	3	2	2	3	2	4	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	85
R46	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	74
R47	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	1	1	3	3	2	2	2	3	1	3	73
R48	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	82
R49	4	2	3	1	1	2	2	1	1	2	4	3	2	3	3	1	1	2	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	2	3	78
R50	4	2	2	1	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	80
R51	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	83
R52	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	1	3	1	1	3	2	2	3	3	74
R53	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	4	3	4	83
R54	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	1	3	1	3	75
R55	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	87

R56	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	4	80
R57	3	2	3	1	1	1	2	1	1	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	68
R58	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	1	3	1	1	3	3	73
R59	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	86
R60	3	3	2	1	1	2	3	1	2	3	4	4	4	3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	4	4	3	4	79
R61	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	1	1	2	1	1	2	3	3	3	72
R62	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	80
R63	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	82
R64	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	79
R65	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	84
R66	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	1	73
R67	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	1	3	3	1	1	1	2	2	3	3	69
R68	4	2	3	2	2	1	2	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	4	4	2	2	85
R69	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	3	4	1	2	3	2	2	3	3	3	1	4	1	3	2	2	3	3	3	3	3	77
R70	3	1	3	3	1	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	79
R71	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	4	4	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	84
R72	3	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	79
R73	3	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	77
R74	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	1	3	1	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	70
R75	4	4	3	2	1	3	1	2	1	4	4	4	3	4	4	2	1	4	3	3	2	1	2	3	1	1	4	3	3	4	4	4	89
R76	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	71
R77	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	1	1	3	2	2	74
R78	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	79
R79	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	80
R80	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	81
R81	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	1	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3	77
R82	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	4	1	2	69
R83	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	1	2	1	3	3	2	3	1	3	73
R84	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	2	4	2	4	2	4	82
R85	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	4	3	3	4	3	3	3	83

R86	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	76
R87	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	88
R88	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	3	71
R89	3	3	2	3	1	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	78
R90	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	1	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	76
R91	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	77
R92	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	87
R93	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	73
Validitas	0,262	0,289	0,014	0,216	0,205	0,251	0,105	0,219	0,260	0,265	0,220	0,227	0,306	0,268	0,421	0,084	0,212	0,285	0,272	0,040	0,027	0,218	0,078	0,227	0,050	0,316	0,364	0,456	0,479	0,315	0,306	0,256	
r tabel	0,202																																
kriteria	V	V	TV	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	TV	TV	V	TV	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	

PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN 4

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN
VARIABEL KECERDASAN EMOSI (X_1)

KODE	P1	P2	P3	P4	P7	P10	P11	P12	P13	P14	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	JUMLAH
R01	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	58
R02	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	58
R03	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	55
R04	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	52
R04	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	54
R06	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	52
R07	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	65
R08	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	1	3	2	3	49
R09	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	61
R10	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	58
R11	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	50
R12	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	69
R13	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	4	2	3	1	3	2	2	3	1	48
R14	2	3	4	2	2	4	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	48
R14	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	58
R16	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	2	62
R17	3	3	2	4	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	54
R18	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	59
R19	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	1	50
R20	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	57
R21	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	62
R22	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	51
R23	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	48
R24	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	56
R24	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	55
R26	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	51
R27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	58
R28	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	62
R29	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	53
R30	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	55
R31	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	54
R32	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	50
R33	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	56
R34	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	2	4	1	2	55
R34	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	60
R36	2	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	1	3	2	51
R37	3	3	3	2	1	4	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	52

R38	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	63
R39	3	4	3	3	3	1	2	3	4	1	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	55
R40	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	53
R41	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	63
R42	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	63
R43	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	58
R44	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61
R44	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	56
R46	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	49
R47	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	45
R48	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	61
R49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	56
R40	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	56
R41	2	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	50
R42	2	3	4	2	2	2	4	4	2	3	2	4	2	3	1	3	3	3	3	1	53
R43	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	62
R44	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	59
R44	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	67
R46	4	4	3	2	2	1	2	3	3	2	3	4	4	3	1	3	3	3	3	1	54
R47	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	55
R48	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	53
R49	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	61
R60	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	56
R61	2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	54
R62	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	52
R63	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	53
R64	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	52
R64	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	53
R66	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	3	4	2	1	59
R67	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	53
R68	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	55
R69	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	56
R70	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	47
R71	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	58
R72	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	56
R73	2	4	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	48
R74	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	2	53
R74	2	3	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	60
R76	2	4	4	3	3	2	4	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	49
R77	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	1	53
R78	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	56
R79	3	3	3	2	4	3	4	4	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	58
R80	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	1	50

R81	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	1	52
R82	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	1	48
R83	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	56
R84	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	59
R84	2	3	2	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	56
R86	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	55
R87	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	63
R88	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	59
R89	3	3	2	2	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	54
R90	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	56
R91	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	1	3	49
R92	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
R93	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	1	51
validitas	0,52655 6	0,40607 3	0,33007 8	0,49909 5	0,25095 7	0,25406 6	0,53431 9	0,45355 1	0,39955 7	0,27815 6	0,25896 7	0,34596	0,38951 8	0,37531 9	0,30764 1	0,33277 2	0,47839 6	0,56668 8	0,22477 4	0,38122 7	
r tabel pearson	0,202																				
kriteria	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN 5

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN
VARIABEL KEPERCAYAAN DIRI (X_2)

KODE	P1	P2	P6	P8	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P18	P19	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	JUMLAH
R01	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	44
R02	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	45
R03	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	47
R04	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	46
R05	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	48
R06	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	48
R07	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	47
R08	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	48
R09	2	3	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	49
R10	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	47
R11	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	3	47
R12	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	49
R13	3	2	3	4	2	4	2	1	2	1	2	1	3	2	2	3	4	2	4	47
R14	3	2	3	2	1	3	3	3	1	1	4	3	3	3	3	2	3	1	3	47
R15	3	3	1	2	3	1	3	2	2	1	2	1	3	1	2	1	3	3	3	40
R16	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	55
R17	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	48
R18	4	2	2	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	58
R19	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	60
R20	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	47
R21	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	1	3	46
R22	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	47
R23	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	48
R24	4	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	4	3	3	4	4	4	3	57
R25	3	3	1	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	49
R26	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	53
R27	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	47
R28	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	52
R29	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	48
R30	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	47
R31	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	48
R32	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	1	2	4	1	44
R33	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	44
R34	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	1	3	1	3	1	3	43
R35	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	53
R36	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	47
R37	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	52
R38	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	51
R39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	53

R40	4	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	57
R41	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2	3	3	2	1	40
R42	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	1	3	46
R43	4	3	2	3	3	1	3	4	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	43
R44	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	52
R45	4	3	2	3	4	1	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	55
R46	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	47
R47	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	46
R48	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	51
R49	4	2	2	1	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	53
R50	4	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	1	3	50
R51	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	50
R52	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	1	3	2	2	3	3	44
R53	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	4	3	4	52
R54	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	1	3	42
R55	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	55
R56	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	54
R57	3	2	1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	44
R58	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	1	1	3	3	43
R59	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
R60	3	3	2	1	3	4	4	4	3	3	2	2	1	2	2	4	4	3	4	54
R61	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	3	3	3	44
R62	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	46
R63	4	3	1	3	3	1	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	50
R64	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	47
R65	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	50
R66	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	1	44
R67	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	39
R68	4	2	1	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	2	2	55
R69	3	2	2	3	2	1	3	4	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	47
R70	3	1	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	48
R71	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	58
R72	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	49
R73	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	50
R74	3	2	2	3	1	3	3	1	3	1	3	2	3	2	1	2	2	3	2	42
R75	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	66
R76	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	1	3	3	3	42
R77	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	1	3	2	2	44
R78	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	46
R79	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	47
R80	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	50
R81	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	3	3	2	3	49
R82	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	4	1	2	41

R83	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	1	1	3	3	2	3	1	3	45
R84	4	2	3	3	3	4	2	4	3	2	1	2	2	2	4	2	4	2	4	53
R85	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
R86	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	47
R87	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	57
R88	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	1	2	3	1	3	43
R89	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	51
R90	3	3	3	2	3	4	2	2	2	1	3	1	3	1	3	2	2	2	3	45
R91	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
R92	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	4	4	3	3	59
R93	3	2	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	47
validitas	0,3625	0,2117	0,2651	0,257	0,2925	0,3523	0,4002	0,4085	0,3234	0,4872	0,2374	0,3894	0,3007	0,471	0,474	0,651	0,4612	0,3033	0,399	
r tabel pearson	0,202																			
kriteria	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN 6

DATA NILAI SISWA

KELAS XI IS 1

NO.	NAMA	UH	UTS	UAS	NA
1	Ahmad Anwari	78	78	60	72
2	Adam Maulana A	78	76	65	73
3	Adnan Salam	78	52	74	68
4	Afifah Khoirunnisa	72	70	62	68
5	Afrilia Khusnul K	72	66	63	67
6	Aliffia Deassy W	70	70	64	68
7	Amal Fahmi	76	74	81	77
8	Amsi Puri D	68	66	67	67
9	Annisa Fitriana A	76	66	77	73
10	Annisa Isti F	74	72	67	71
11	Aulia Diah P	68	54	58	60
12	Devinda Priska S	80	70	81	77
13	Dhea Rizky Amalia	66	54	66	62
14	Fairiza Ansani Z	68	60	61	63
15	Fathoni Harda U	60	78	66	68
16	Gian Elwy Fnnegan	75	70	80	75
17	Mochammad Riza A	68	70	69	69
18	M. Jauhar Nehru	72	72	69	71
19	Mukhammad Fakih A	76	60	62	66
20	Nandila Hasna K	76	70	70	72
21	Nindya Ayu N	72	70	71	71
22	Novanza Nazhira V	74	68	68	70
23	Noviana Humaira	72	62	61	65
24	Putri Dian Lestari	82	62	72	72
25	Radhite Haryasakti	64	84	62	70
26	Rina Rahmawati	68	60	67	65
27	Riris Novitasari	76	70	64	70
28	Ulfah Ratna	72	82	83	79
29	Vera Agustina	78	80	70	76
30	Wahyu Putri A	76	78	71	75
31	Wanda Ismarosa F	74	70	81	75
32	Yan Tirtha Ihsanum	66	60	60	62

KELAS XI IS 2

NO.	NAMA	UH	UTS	UAS	NA
1	Abdurou Khodamul	66	70	74	70
2	Addis Yudistira	80	70	63	71
3	Arum Lekhatama	72	82	71	75
4	Dasti Cahya Harini	70	68	63	67
5	Deysi Nindya N	70	60	59	63

6	Dini Fitria W	74	80	74	76
7	Alok Khaleda S	74	68	62	68
8	Eukharistia Netanel	68	70	69	69
9	Fatma Ratriya W	78	72	78	76
10	Febrilia Fitrianing S	70	78	68	72
11	Galih Ridho G	74	76	60	70
12	Grace Ellena	80	74	59	71
13	Ista Kuusuma Dina	72	66	72	70
14	Iatata Luqman A	70	60	65	65
15	Kholifatul Sauci	66	64	53	61
16	Lathifah Amin	76	76	85	79
17	Luqman Yudananta	70	74	69	71
18	Lutfi Daning N	72	74	67	71
19	Maria Kurnia Sari	75	70	65	70
20	Muhammad Burhan	70	74	54	66
21	Puput Triani	72	76	83	77
22	Putri Rahayuning P	74	76	87	79
23	Rianita Prahatiwi	70	82	82	78
24	Rizky Anjasmoro	70	80	78	76
25	Samsul Huda	58	60	62	60
26	Stella Ayu E	66	72	66	68
27	Stella Kustatina	70	74	84	76
28	Tegar Bayu Aji	66	72	78	72
29	Wahyu Kurniawan	80	64	63	69
30	Yulia Destiani	62	70	66	66
31	Zamrud Himawan	78	70	62	70

PERPUSTAKAAN
UNNES

KELAS IX IS 3

NO.	NAMA	UH	UTS	UAS	NA
1	Aditya Andriani	75	63	66	68
2	Aditya Pramono	70	62	63	65
3	Ajeng Nur P	84	69	63	72
4	Alfia Nuhu H	70	71	66	69
5	Alfian Putra	61	63	71	65
6	Alma Riska A	76	66	71	71
7	Anisa Nurul	64	60	59	61
8	Aryo Utama	80	76	78	78
9	Bella Putri	72	66	75	71
10	Cristina Diah	66	60	63	63
11	Danang Setiawan	78	71	64	71
12	Diah Ayu Sekar N	82	78	83	81
13	Dian Hana T A	60	56	55	57
14	Dian Ayu Nuraeni	75	60	60	65
15	Emas Kurniawati	78	70	71	73
16	Eryan Dwi S	84	69	78	77
17	Ganis Achun L	60	58	62	60
18	Hana Esti K	56	70	60	62
19	Marsya Ayu	58	60	59	59
20	Mir'ah Filasufa M	68	77	71	72
21	Muhammad Faizal	79	72	74	75
22	Rahadian Ganesha	70	77	69	72
23	Robby	70	66	71	69
24	Rosa	85	74	81	80
25	Thomas	81	70	68	73
26	Tiara G	62	60	88	70
27	Triyani	73	75	65	71
28	Vivi	74	54	64	64
29	Vonito	86	78	76	80
30	Wahyu Andika	70	66	62	66

LAMPIRAN 7

UJI RELIABILITAS
VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL (X_1)

RES	NO SOAL DEPAN										JML	RES	NO SOAL BELAKANG										JML
	1	2	3	4	5	9	11	12	13	14			15	16	17	18	19	21	22	23	24	25	
1	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	31	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	27
2	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	30	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	27
3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	24	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
5	3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	27	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
6	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27	6	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	24
7	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33	7	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	29
8	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	25	8	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	25
9	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	34	9	1	3	3	4	4	2	1	3	3	3	27
10	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	34	10	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	24
11	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	22	11	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28
12	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	35	12	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	34
13	3	4	3	1	4	3	3	3	2	1	27	13	1	3	2	2	3	3	2	3	2	1	22
14	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	25	14	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	23
15	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	27	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	29	16	2	3	3	4	4	4	3	4	2	2	31
17	3	4	2	2	3	1	3	3	4	2	27	17	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	25
18	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	30	18	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	30
19	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	25	19	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	25
20	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	29	20	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	29
21	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	32	21	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	33
22	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	24	22	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	27
23	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	22	23	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	25
24	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	29	24	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	27
25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28	25	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	26
26	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	27	26	3	4	3	2	3	3	2	2	2	1	25
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	27	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
28	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	33	28	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	30
29	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	27	29	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	28
30	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	31	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	25
32	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	24	32	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26
33	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28	33	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	26
34	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	32	34	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	23
35	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	30	35	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
36	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	26	36	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	28
37	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28	37	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	26
38	3	4	4	1	4	3	4	4	4	3	34	38	2	3	4	4	3	3	3	4	2	1	29
39	3	4	3	2	4	3	2	3	3	1	28	39	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	27
40	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	27	40	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	26

41	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	34	**41**	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	29
42	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	30	**42**	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	31
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	**43**	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
44	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	32	**44**	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
45	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28	**45**	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	27
46	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	25	**46**	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	24
47	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	24	**47**	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	23
48	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	34	**48**	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	27
49	3	4	3	2	3	3	3	4	3	1	29	**49**	3	3	4	3	3	3	1	3	3	2	28
50	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	29	**50**	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	28
51	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28	**51**	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	25
52	2	3	3	1	2	4	3	3	2	4	27	**52**	4	2	4	3	3	3	3	3	3	1	29
53	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	32	**53**	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	32
54	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	32	**54**	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	29
55	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	34	**55**	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	32
56	4	4	3	3	2	1	2	3	3	2	27	**56**	1	3	3	4	4	3	3	3	3	1	28
57	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	28	**57**	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
58	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	26	**58**	2	2	3	2	3	1	4	3	3	3	26
59	3	4	2	1	3	2	4	2	4	3	28	**59**	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	32
60	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	30	**60**	1	3	4	3	3	3	4	3	1	1	26
61	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	**61**	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	24
62	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28	**62**	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	25
63	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	26	**63**	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	25
64	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	25	**64**	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	27
65	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	27	**65**	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	25
66	3	4	3	1	2	3	3	3	4	3	29	**66**	2	3	3	4	4	4	3	4	2	1	30
67	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	27	**67**	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	26
68	2	4	2	1	3	2	4	4	3	3	28	**68**	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	25
69	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	26	**69**	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	28
70	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	24	**70**	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	25
71	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	33	**71**	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	26
72	1	4	3	4	4	3	2	3	3	3	30	**72**	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	27
73	2	4	3	2	1	3	3	2	3	3	26	**73**	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	25
74	4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	30	**74**	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	25
75	2	3	3	4	3	4	4	3	4	1	31	**75**	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	35
76	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	33	**76**	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
77	3	3	2	3	4	1	2	3	3	2	26	**77**	2	3	3	2	4	3	2	3	3	1	26
78	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	27	**78**	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	27
79	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	28	**79**	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	31
80	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	26	**80**	3	2	3	2	3	3	1	2	3	1	23
81	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	29	**81**	2	3	3	2	3	2	1	3	2	1	22
82	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	27	**82**	2	1	3	2	3	1	3	3	2	1	21
83	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28	**83**	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28
84	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31	**84**	2	4	3	3	4	3	3	3	3	1	29
85	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	27	**85**	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	31
86	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	27	**86**	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	31

87	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	31	**87**	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
88	4	4	4	3	4	1	3	3	3	1	30	**88**	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	28
89	3	4	2	4	4	3	1	4	3	3	31	**89**	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
90	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	29	**90**	1	3	3	3	4	3	3	3	3	1	27
91	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	24	**91**	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	26
92	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	24	**92**	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
93	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	25	**93**	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	27

Reliabilitas 0,38
R tabel 0,201

Dengan rumus $R = \frac{2r}{1+r}$

$= \frac{2 \times 0{,}38}{1+0{,}38}$

$= 0{,}55$

Jadi angket penelitian ini reliabel karena hasil Reliabilitas dengan menggunakan Microsoft Excel 0,38 > R tabel 0,201.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

UJI RELIABILITAS
VARIABEL KEPERCAYAAN DIRI (X_2)

RES	NO SOAL DEPAN								JML	RES	NO SOAL BELAKANG								JML
	1	**2**	**8**	**10**	**11**	**13**	**14**	**15**			**18**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	**31**	**32**	
1	2	2	2	2	2	2	3	3	18	**1**	3	2	2	2	2	3	1	3	18
2	3	2	1	2	3	3	3	2	19	**2**	3	3	2	2	2	2	2	2	18
3	3	3	2	3	2	3	2	2	20	**3**	3	2	3	2	3	2	2	3	20
4	2	3	3	3	2	2	3	2	20	**4**	2	2	3	2	3	2	2	2	18
5	3	3	3	3	3	3	2	3	23	**5**	2	2	2	2	3	3	2	3	19
6	2	3	3	2	2	3	2	3	20	**6**	2	2	3	2	3	3	3	3	21
7	3	1	3	3	3	3	3	2	21	**7**	2	2	2	2	2	3	2	3	18
8	3	3	3	2	2	3	2	3	21	**8**	1	2	2	3	2	3	3	3	19
9	2	3	4	2	2	3	4	3	23	**9**	2	2	3	1	3	2	3	2	18
10	2	2	3	2	3	3	2	2	19	**10**	2	3	3	1	3	3	3	3	21
11	4	2	3	3	2	2	2	3	21	**11**	3	2	3	2	2	1	1	3	17
12	3	3	3	3	2	2	3	2	21	**12**	2	2	3	3	3	2	2	4	21
13	3	2	4	2	4	1	2	1	19	**13**	2	3	2	2	3	4	2	4	22
14	3	2	2	1	3	3	1	1	16	**14**	4	3	3	3	2	3	1	3	22
15	3	3	2	3	1	2	2	1	17	**15**	2	3	1	2	1	3	3	3	18
16	4	2	3	3	2	3	2	2	21	**16**	3	3	3	3	3	3	3	3	24
17	3	3	2	3	3	2	3	2	21	**17**	3	2	3	3	2	3	1	2	19
18	4	2	4	3	3	4	2	4	26	**18**	2	3	3	3	4	3	3	3	24
19	2	2	4	2	4	4	4	4	26	**19**	2	4	2	4	4	4	2	2	24
20	3	1	3	3	2	2	2	2	18	**20**	2	3	3	3	3	3	2	3	22
21	4	3	3	2	2	2	2	2	20	**21**	1	3	3	2	3	3	1	3	19
22	3	3	2	2	3	2	2	3	20	**22**	3	2	2	3	2	2	3	2	19
23	2	3	1	3	2	2	3	3	19	**23**	4	3	2	2	3	2	2	3	21
24	4	3	3	3	3	2	3	1	22	**24**	2	4	3	3	4	4	4	3	27
25	3	3	3	2	3	2	2	1	19	**25**	2	3	3	3	3	3	3	3	23
26	4	3	3	3	2	3	3	3	24	**26**	3	3	2	3	3	3	3	3	23
27	2	2	3	2	3	3	3	1	19	**27**	2	3	2	2	3	3	3	3	21
28	3	3	3	3	3	2	2	3	22	**28**	4	3	2	2	3	3	3	3	23
29	3	3	3	2	3	1	2	2	19	**29**	4	3	3	2	3	3	2	2	22
30	3	3	2	2	3	3	3	3	22	**30**	2	3	1	3	2	2	2	3	18
31	3	3	3	2	3	3	2	1	20	**31**	3	3	2	3	3	2	3	2	21
32	3	2	3	2	2	3	2	3	20	**32**	1	3	1	2	1	2	4	1	15
33	3	3	2	3	2	3	2	2	20	**33**	1	3	2	3	2	2	2	3	18
34	3	2	3	2	2	2	2	2	18	**34**	4	2	1	3	1	3	1	3	18
35	3	2	3	3	3	3	3	2	22	**35**	3	3	3	3	3	4	2	3	24
36	2	3	2	3	2	3	2	3	20	**36**	2	3	2	2	3	2	3	2	19
37	4	3	4	3	3	3	2	3	25	**37**	2	3	2	3	3	3	2	3	21
38	3	2	2	3	2	2	2	2	18	**38**	2	3	3	3	3	3	2	3	22
39	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**39**	3	3	3	1	3	3	1	3	20
40	4	2	2	3	4	3	2	3	23	**40**	3	2	2	3	3	3	3	4	23

41	3	2	2	3	2	2	2	1	17	**41**	3	3	1	2	3	3	1	1	17
42	3	2	2	2	3	3	2	2	19	**42**	3	2	1	3	3	3	1	3	19
43	4	3	3	3	1	4	2	1	21	**43**	2	2	2	1	3	2	2	1	15
44	3	4	3	2	3	3	3	3	24	**44**	3	3	2	3	2	3	2	3	21
45	4	3	3	4	1	3	2	3	23	**45**	3	4	2	4	3	3	2	3	24
46	3	2	3	2	2	3	2	2	19	**46**	2	2	2	3	2	4	2	3	20
47	3	2	2	3	1	3	2	3	19	**47**	3	3	2	2	2	3	1	3	19
48	3	2	3	1	3	3	3	3	21	**48**	3	3	2	2	3	3	3	3	22
49	4	2	1	2	4	2	3	3	21	**49**	2	4	3	3	3	4	2	3	24
50	4	2	4	3	2	2	2	3	22	**50**	3	3	2	3	3	2	1	3	20
51	2	3	3	3	2	3	2	3	21	**51**	1	3	3	3	3	3	2	2	20
52	2	3	3	2	2	2	2	3	19	**52**	3	1	1	3	2	2	3	3	18
53	4	2	2	2	3	3	3	2	21	**53**	3	1	1	3	3	4	3	4	22
54	3	3	2	2	3	2	2	2	19	**54**	2	2	1	3	1	3	1	3	16
55	3	3	4	3	3	3	3	2	24	**55**	3	3	3	3	3	3	2	3	23
56	3	2	4	3	3	3	2	2	22	**56**	3	3	3	2	3	3	2	4	23
57	3	2	1	2	3	2	3	2	18	**57**	2	3	2	2	3	3	2	3	20
58	3	2	3	2	3	3	2	2	20	**58**	2	3	1	3	1	1	3	3	17
59	3	3	2	2	3	2	3	2	20	**59**	2	3	3	3	3	3	3	3	23
60	3	3	1	3	4	4	3	3	24	**60**	2	1	2	2	4	4	3	4	22
61	3	2	3	2	1	3	3	2	19	**61**	3	2	1	1	2	3	3	3	18
62	3	3	3	2	2	2	2	3	20	**62**	3	3	2	2	3	3	3	2	21
63	4	3	4	3	1	1	3	3	22	**63**	2	3	2	3	3	4	3	3	23
64	4	3	2	2	2	2	3	3	21	**64**	2	2	2	3	3	3	2	3	20
65	3	3	2	2	3	3	3	3	22	**65**	3	2	2	3	2	3	3	3	21
66	3	2	1	1	3	3	3	3	19	**66**	3	2	2	2	2	3	2	1	17
67	3	2	2	3	2	2	2	2	18	**67**	2	1	1	1	2	2	3	3	15
68	4	2	3	2	3	4	3	3	24	**68**	3	3	2	4	4	4	2	2	24
69	3	2	3	2	1	4	1	2	18	**69**	2	2	2	3	3	3	3	3	21
70	3	1	3	3	3	3	2	3	21	**70**	3	3	3	2	2	3	3	2	21
71	3	3	3	2	3	4	3	3	24	**71**	3	3	2	2	4	4	3	4	25
72	3	3	3	2	2	3	3	3	22	**72**	3	2	2	2	3	3	2	3	20
73	3	2	3	2	2	3	3	3	21	**73**	3	2	3	3	2	3	3	3	22
74	3	2	3	1	3	1	3	1	17	**74**	3	3	2	1	2	2	3	2	18
75	4	4	4	4	4	3	4	4	31	**75**	4	1	4	3	3	4	4	4	27
76	3	3	2	3	2	2	3	2	20	**76**	3	2	2	1	1	3	3	3	18
77	3	3	3	2	2	3	2	2	20	**77**	3	2	3	1	1	3	2	2	17
78	3	2	3	2	3	2	2	2	19	**78**	3	3	3	1	2	3	2	2	19
79	3	4	2	3	3	3	2	2	22	**79**	3	2	2	3	2	2	3	2	19
80	3	2	2	3	2	2	3	2	19	**80**	2	3	2	3	2	3	3	3	21
81	4	2	3	3	3	3	3	3	24	**81**	3	1	1	2	3	3	2	3	18
82	2	2	3	3	2	4	3	2	21	**82**	1	2	1	2	2	4	1	2	15
83	3	2	2	3	4	2	3	2	21	**83**	2	1	3	3	2	3	1	3	18
84	4	2	3	3	4	4	3	2	25	**84**	1	2	2	4	2	4	2	4	21
85	3	3	3	3	1	3	3	3	22	**85**	3	4	3	3	4	3	3	3	26
86	3	3	3	2	3	2	2	3	21	**86**	2	2	2	2	3	4	2	3	20

87	3	2	3	3	3	4	2	3	23	**87**	3	4	3	3	3	3	3	3	25
88	3	2	2	3	2	3	3	3	21	**88**	1	2	2	1	2	3	1	3	15
89	3	3	2	3	3	2	3	2	21	**89**	3	3	1	3	3	3	3	3	22
90	3	3	4	3	4	2	2	1	22	**90**	3	3	1	3	2	2	2	3	19
91	3	3	3	3	2	2	2	2	20	**91**	3	3	3	3	3	3	3	3	24
92	4	4	2	3	3	3	3	4	26	**92**	4	2	3	2	4	4	3	3	25
93	3	2	1	2	3	3	3	2	19	**93**	2	3	3	3	3	2	3	3	22

Reliabilitas 0,46
R tabel 0,201

Dengan rumus $R = \frac{2r}{1+r}$

$= \frac{2 \times 0{,}46}{1+0{,}46}$

$= 0{,}63$

Jadi angket penelitian ini reliabel karena hasil Reliabilitas dengan menggunakan Microsoft Excel 0,46 > R tabel 0,201.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN 8

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE
VARIABEL PRESTASI BELAJAR (*Y*)

RES.	JUMLAH	%	RES.	JUMLAH	%	RES.	JUMLAH	%
1	72	72%	32	62	62%	63	70	70%
2	73	73%	33	70	70%	64	68	68%
3	68	68%	34	71	71%	65	65	65%
4	68	68%	35	75	75%	66	72	72%
5	67	67%	36	67	67%	67	69	69%
6	68	68%	37	63	63%	68	65	65%
7	77	77%	38	76	76%	69	71	71%
8	67	67%	39	68	68%	70	61	61%
9	73	73%	40	69	69%	71	78	78%
10	71	71%	41	76	76%	72	71	71%
11	60	60%	42	72	72%	73	63	63%
12	77	77%	43	70	70%	74	71	71%
13	62	62%	44	71	71%	75	81	81%
14	63	63%	45	70	70%	76	57	57%
15	68	68%	46	65	65%	77	65	65%
16	75	75%	47	61	61%	78	73	73%
17	69	69%	48	79	79%	79	77	77%
18	71	71%	49	71	71%	80	60	60%
19	66	66%	50	71	71%	81	62	62%
20	72	72%	51	70	70%	82	59	59%
21	71	71%	52	66	66%	83	72	72%
22	70	70%	53	77	77%	84	75	75%
23	65	65%	54	79	79%	85	72	72%
24	72	72%	55	78	78%	86	69	69%
25	70	70%	56	76	76%	87	80	80%
26	65	65%	57	60	60%	88	73	73%
27	70	70%	58	68	68%	89	70	70%
28	79	79%	59	76	76%	90	71	71%
29	76	76%	60	72	72%	91	64	64%
30	75	75%	61	69	69%	92	80	80%
31	75	75%	62	66	66%	93	66	66%

Max	: 81	Median	: 70
Min	: 57	Mean	: 69,98
Modus	: 71	SD	: 5,390

LAMPIRAN 9

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kc	kd	pb
N		93	93	93
Normal Parameters[a]	Mean	55.81	41.37	69.99
	Std. Deviation	4.755	4.420	5.390
Most Extreme Differences	Absolute	.078	.124	.081
	Positive	.078	.124	.075
	Negative	-.048	-.053	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.753	1.199	.785
Asymp. Sig. (2-tailed)		.622	.113	.568

a. Test distribution is Normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

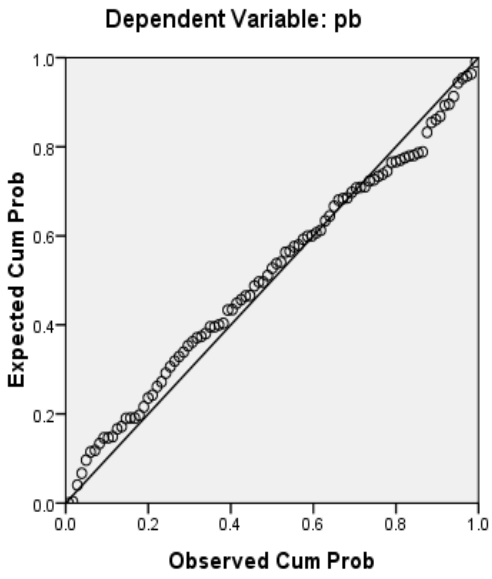

PERPUSTAKAAN UNNES

LAMPIRAN 10

UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pb * kc	Between Groups	(Combined)	1719.668	20	85.983	6.494	.000
		Linearity	1353.046	1	1353.046	102.189	.000
		Deviation from Linearity	366.622	19	19.296	1.457	.129
	Within Groups		953.321	72	13.241		
	Total		2672.989	92			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pb * kd	Between Groups	(Combined)	740.722	19	38.985	1.473	.122
		Linearity	239.666	1	239.666	9.054	.004
		Deviation from Linearity	501.056	18	27.836	1.052	.417
	Within Groups		1932.267	73	26.469		
	Total		2672.989	92			

LAMPIRAN 11

UNIVERSITAS SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.887	5.355		3.527	.001		
	kc	.769	.084	.679	9.210	.000	.959	1.043
	kd	.198	.090	.162	2.199	.030	.959	1.043

a. Dependent Variable: pb

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN 12

UJI HETEROSKEDASTISITAS

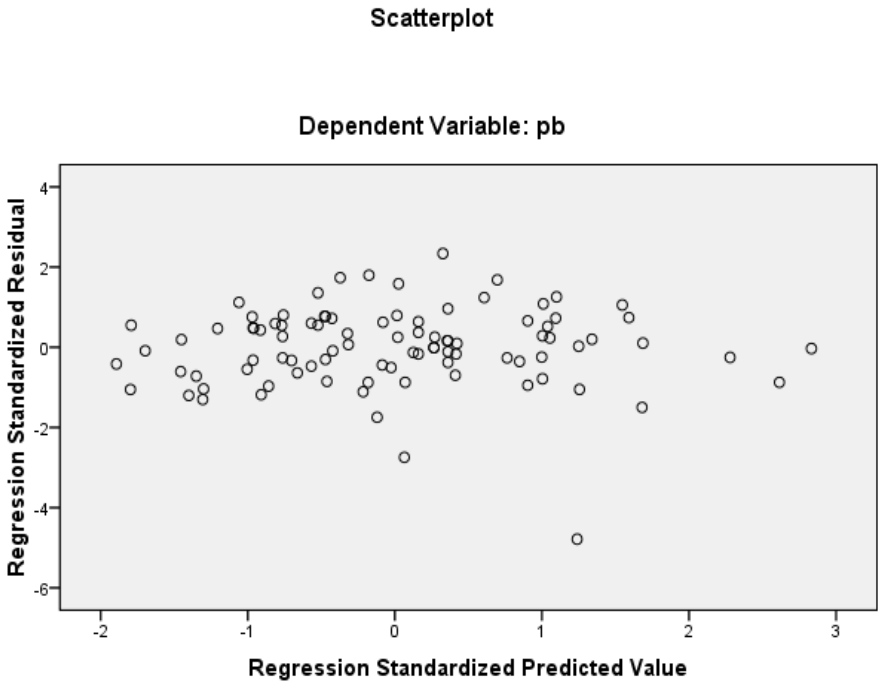

PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN 13

UJI F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1420.334	2	710.167	51.024	.000[a]
	Residual	1252.655	90	13.918		
	Total	2672.989	92			

a. Predictors: (Constant), kd, kc

b. Dependent Variable: pb

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN 14

UJI t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.887	5.355		3.527	.001		
	kc	.769	.084	.679	9.210	.000	.959	1.043
	kd	.198	.090	.162	2.199	.030	.959	1.043

a. Dependent Variable: pb

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES